



http://www.pertamina.com/tpaper

Terbit Setiap Senin

31 Maret 2014  
NO. 13 TAHUN L

16 Halaman

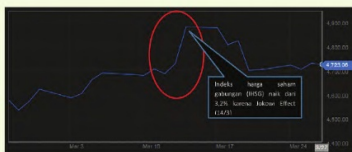


## MarketUpdate

### High Return, High Risk

Bagi sebagian masyarakat, menabung merupakan budaya menyimpan uang. Seiring kenaikan inflasi di Indonesia, kebutuhan hidup juga meningkat dan menabung tidak lagi menguntungkan. Sebagai informasi, kenaikan inflasi tahunan rata-rata berkisar 6%. Untuk menandinginya, perlu dilakukan investasi yang dapat memutar uang lebih cepat, misalnya properti atau membuka usaha. Lebih jauh, investasi tak hanya terbatas pada opsi-opsi itu. Instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, atau reksadana bisa menjadi peluang menarik, terutama untuk jangka panjang. Sebagai gambaran, keuntungan rata-rata reksadana jenis saham saja bisa mencapai 15% per tahun. Ini tentu lebih untung daripada bunga deposito yang kini sekitar 7-8%. Sayangnya belum banyak yang memanfaatkan instrumen pasar modal. Hingga akhir 2013, rasio investor perorangan di Tanah Air tergolong rendah, hanya sekitar 0,2% dibanding jumlah penduduk Indonesia, atau 400 ribu dibanding 240 juta populasi. Bandingkan dengan negara lain di kawasan Asia yang rasio investor lokal terhadap populasi penduduknya mencapai 15-30%.

Persepsi yang berkembang, investasi ini perlu modal yang relatif besar. Guna menjawabnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan terobosan, yakni menurunkan minimal jumlah lembar saham untuk dibeli, yang awalnya untuk 1 lot\* saham terdiri dari 500 lembar kini hanya 100 lembar. Jika harga 1 lembar saham perusahaan "A" adalah Rp500,- maka hanya dengan Rp 50.000,- kita sudah bisa memiliki 1 lot saham "A". Namun selain modal yang cukup, tentu pemahaman memadai akan pasar modal harus dimiliki untuk berinvestasi di bidang ini. Pasalnya, pergerakan harga saham perusahaan atau indeks saham di BEI sangat dipengaruhi oleh sentimen dari dalam negeri maupun luar negeri, misal isu politik/geopolitik, ekonomi global dan domestik, serta kondisi pasar. Tercermin pada ilustrasi berikut, dimana terjadi lonjakan indeks di akhir jam perdagangan 14 Maret. Diyakini, akibat pengumuman Jokowi sebagai Calon Presiden 2014, atau diistilahkan sebagai "Jokowi Effect".



Lebih jauh, potensi keuntungan yang besar tentu memiliki potensi tingkat resiko yang juga besar. Pada ilustrasi teracemin, pergerakan indeks saham bisa melesat sangat cepat terutama saat ada isu positif dan mempengaruhi pasar. Namun secepat kilat turun, saat diterpa isu negatif. Untuk itulah, prinsip dasar investasi "high return, high risk" harus senantiasa dipegang, karena investor yang mampu bertahan adalah investor yang matang dalam menghadapi fluktuasi pergerakan pasar.\*

\*Lot: satuan unit saham di BEI

Sumber : Investor Relations - Corporate Secretary

# Energizing Asia energia weekly



SVP Shipping Mulyono beserta manajemen RU V Balikpapan dan manajemen MOR VI Balikpapan berbincang dengan nakhoda Capt. Brahma Adeyanto setelah MT Gunung Geulis merapat di Dermaga Lawe-lawe membawa *lifting* perdana Saharan Crude dari Arzew, Aljazair.

## Pertamina Olah Saharan Crude di Kilang Balikpapan

Setelah 27 vakum dalam pelayaran internasional, kapal tanker Pertamina berhasil membawa crude yang diproduksi lapangan Pertamina di luar negeri dan akan diolah sendiri oleh kilang Pertamina di Balikpapan.

**BALIKPAPAN** – MT Gunung Geulis milik PT Pertamina (Persero) yang mengangkut sekitar 600.000 barel Saharan Crude dari Aljazair, tiba di pelabuhan Lawe-lawe, pada Rabu, 26 Maret 2014. Kedatangan tanker berbobot mati 107.538 MT itu disambut dengan upacara sederhana di Dermaga Lawe-lawe oleh jajaran manajemen dari Pertamina Shipping,

Refinery Unit V Balikpapan, dan Marketing Operation Region VI Balikpapan. MT Gunung Geulis membawa *lifting* perdana Saharan Crude yang diproduksi dari lapangan minyak hasil akuisisi Pertamina di Aljazair sekitar 75 hari, dari Cilacap ke Arzew, Aljazair dan kembali ke Lawe-lawe.

Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir menyatakan, kapal tanker yang dinakhodai Capt. Brahma Adeyanto tersebut, setelah diberangkatkan pada 9 Januari 2014 dari Cilacap, kemudian *loading* di Arzew, Aljazair pada 24 Februari 2014. Kapal melanjutkan perjalanan dan tiba di Terusan Suez pada 2 Maret 2014. Dari Terusan Suez, MT Gunung Geulis dikawal 4 tentara Angkatan Laut Inggris hingga

ke Srilanka, dan tiba di tanah air. "Pelayaran internasional yang dilaksanakan oleh MT Gunung Geulis ini merupakan pelayaran internasional pertama yang dilakukan oleh kapal milik Pertamina setelah vakum selama kurang lebih 27 tahun," jelas Ali.

Saharan Crude rencananya akan diolah di Kilang Pertamina Unit V Balikpapan untuk menghasilkan produk unggulan seperti Premium, Pertamax, Kerosene, Avtur, LPG dan produk lainnya. "Setelah proses bongkar selama dua hari, Saharan Crude yang tergolong *Light Crude* (minyak mentah berkualitas tinggi) akan kami olah bersama dengan crude lainnya di Kilang Balikpapan, sehingga bisa memenuhi kebutuhan bahan bakar dalam negeri," papar Ali.

Refinery Unit V Balikpapan dengan kapasitas 260.000 barel per hari merupakan salah satu kilang andalan untuk memenuhi kebutuhan 26% BBM di tanah air. Sebagian besar hasil produk dari Kilang Balikpapan didistribusikan untuk wilayah Indonesia Timur dan Jawa Timur.

Pengapalan *lifting* perdana Saharan Crude ke tanah air menggunakan kapal milik Pertamina dan diolah di kilang Pertamina, merupakan bagian dari upaya BUMN energi ini menjaga pasokan dan ketahanan energi nasional. Satu langkah ini diharapkan menimbulkan efek domino positif yang terus bergulir dengan melibatkan seluruh elemen bisnis di Pertamina dalam upaya meningkatkan ketahanan energi nasional. •<sup>DSU</sup>

**2** Pojok Manajemen :  
MAKSIMALISASI PENGEMBANGAN SDM DEMI  
PENCAPAIAN TARGET PERUSAHAAN

**5** Sorot :  
PERTAMINA RAIH MDGS AWARD 2013

**13** Kiprah Anak Perusahaan:  
KOMITMEN PT PERTAMINA LUBRICANTS  
UNTUK CAPAI TARGET KINERJA



## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inovasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED

#### (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

CAPABLE

Kepemimpinan  
Institusi  
VP - SVP

Menetapkan  
Parameter  
Kompetensi

Kepemimpinan  
Infrastructure  
Asmen - Manajer

Menilai  
Kompetensi  
dan Memberi  
Penghargaan

Kepemimpinan  
Technical  
Staff

Meningkatkan  
Kompetensi

## POJOK MANAJEMEN

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA  
EVITA M. TAGOR

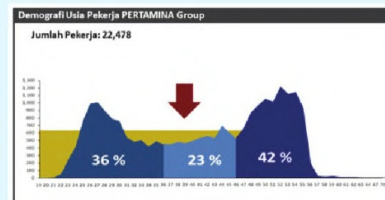


## MAKSIMALISASI PENGEMBANGAN SDM DEMI PENCAPAIAN TARGET PERUSAHAAN

**Pertamina bertekad menjadi World Class Energy Company di masa mendatang, bagaimana peran dan strategi Direktorat SDM dalam mendukung upaya tersebut?** Menjadi *world class energy company* adalah suatu hal yang mutlak bagi Pertamina saat ini. Dan itu butuh peran serta kerja sama semua pihak. Direktorat SDM tentunya sudah bersiap dengan target menjadi *world class energy company* dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan SDM yang mendukung pencapaian target tersebut. Dengan Visi HR "to be a strategic business partner and grow talent for Pertamina to become world class NOC", Direktorat SDM berkomitmen mendukung penuh pencapaian target perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia.

**Terkait dengan pengelolaan dan pengembangan pekerja, apa saja produk HR yang dijadikan sebagai acuan dalam kedua hal tersebut?** Saat ini banyak program yang telah berjalan dan akan berjalan dalam hal pengelolaan dan pengembangan pekerja. Dalam pedoman pengelolaan SDM, bahwasanya setiap pekerja memiliki hak untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. *Training calendar* yang digulirkan setiap tahun disusun berdasarkan hasil pengukuran Kompetensi Teknis, *People Review*, dan *Assessment Center*. Khusus untuk para *Leader*, ada program PLDP (*Pertamina Leaders Development Program*). Konsep pengelolaan karier juga sedang dikembangkan. TKO nya telah tersedia di dalam *HR Online*. Bahkan aplikasi sistemnya sudah siap di *i-AM*. Saat ini juga HR sedang mengembangkan konsep PIP (*Performance Improvement Program*), yaitu pengelolaan Pekerja yang memiliki kinerja sebagai *Low Performer*.

**Bagaimana dengan kondisi demografi Pekerja Pertamina saat ini?** Dapat dilihat bahwasanya secara demografi, kita memiliki 2 gunung es, dimana ada lembah yang signifikan untuk kategori usia antara 30-45 tahun. Hal ini setidaknya menimbulkan 3 *Gap*, yaitu *Capacity Gap*, *Capability Gap*, dan *Generation Gap*.



**Bagaimana mensiasati Gap yang muncul akibat demografi tersebut?** Untuk mensiasati *Capacity Gap*, hal ini dapat diatasi dengan *recruitment strategy*. Kebutuhan jumlah SDM di *range* usia lembah tersebut

dapat mulai dipenuhi dengan mekanisme rekrutmen tenaga berpengalaman (*experience hire*). Sedangkan untuk *Capability Gap*, ini terkait dengan pengembangan. Saat ini Pertamina sudah memiliki *Corporate University* sehingga diharapkan pengembangan pekerja menjadi lebih terarah sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dan untuk memenuhi *Generation Gap*, strategi yang dicarikan adalah melalui mekanisme *Succession Planning*. Hal ini menjadi penting untuk membantu HR dalam mengidentifikasi *talent* yang ada.

**Jadi pengelolaan talent itu penting?** Tentu saja. *Talent war* sudah menjadi tren di semua sektor industri. *Talent* yang berkualitas menjadi aset yang sangat bernilai bagi perusahaan. Untuk itu, strategi pengelolaan sudah sejak dini diantisipasi oleh Pertamina. Untuk para pekerja muda, HR sudah mendesain program EPD (*Early Professional Development*). Program ini difokuskan untuk pengembangan kompetensi teknis sehingga dalam rentang waktu yang tidak terlalu lama, diharapkan kemampuan teknisnya sudah memenuhi persyaratan jabatannya. Sedangkan untuk pekerja lainnya, sistem *talent pool* yang didasarkan atas *critical position*.

**Bagaimana konsep pengelolaan karir yang dikembangkan oleh Direktorat SDM?** Konsep pengelolaan karir di Pertamina didasarkan atas *Career Type* dan *Career Level* setiap jabatan. Artinya, setiap jabatan akan diidentifikasi sebagai tipe apa untuk pengembangannya kariernya. Perkembangan karir tidak hanya harus mengarah ke atas (*promosi*). Namun ada mekanisme lain untuk mengembangkan karir seperti rotasi dan mutasi ke jabatan dengan *challenge* yang lebih tinggi. Aspek *Skill group* akan menentukan pergerakan karir dalam lintas jalur (*cross border*).

Melalui media ini, Direktorat SDM berharap kita semua dapat mengembangkan karir kita sendiri. Perusahaan telah menyediakan sistemnya. Kita sebagai pekerja diharapkan mampu memenuhi 4 elemen *career success factor*-nya yaitu *knowledge*, *competencies*, *experience*, *personal attribute*.

**Kapan akan dilakukan sosialisasi mengenai pengelolaan karir?** Berdasarkan hasil *employee satisfaction survey*, aspek Karir menjadi skor terendah yang dirasakan oleh pekerja. Untuk itu, Direktorat SDM memandang perlu untuk melakukan sosialisasi secara intensif dan menyeluruh serta memberikan edukasi mengenai pengelolaan karir di Pertamina. Jangan lewatkan *Career Counseling Day 2014* yang akan berlangsung pada tanggal 1-4 April 2014 di lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat. *Event* ini akan berisi agenda acara yang bermacam-macam. Seperti konseling pribadi terkait karir dan HR, konseling *personal issues*, *talkshow* dan seminar, sampai dengan disediakan *booth* mengenai *Graphology* dan tes MBTI. •DIT. SDM



## Efek Domino

Pengapalan perdana *lifting Saharan Crude* menjadi babak baru bagi Pertamina. Setelah vakum selama 27 tahun dalam aktivitas pelayaran internasional, kapal milik Pertamina MT Gunung Geulis yang dinakhodai dan diawaki anak bangsa, kembali ke tanah air dengan membawa 600 ribu barel minyak mentah.

*Saharan crude* adalah minyak mentah yang diproduksi dari lapangan minyak hasil akuisisi Pertamina di Aljazair. Langkah akuisisi tersebut, sangat berarti bagi Pertamina yang kini tengah menempuh perjalanan menuju *World Class Energy Company*. Pertamina minimal sudah membuktikan sebagai perusahaan energi berkelas dunia, yang tidak lagi jago kandang. Bukan sekadar perusahaan yang dikenal dan 'bermain' di negeri sendiri.

Akuisisi telah menimbulkan efek domino di berbagai lini bisnis Pertamina. Menjadi mata rantai yang terus membawa perusahaan ini mengembangkan sayapnya ke dunia luar. Kapal tanker Pertamina kembali bergeliat mengarungi pelayaran internasional setelah lebih dari seperempat abad vakum. Hubungan antar korporasi kian berkembang hingga ke luar negeri.

Jika terjadi peningkatan produksi, tentu saja akan diikuti dengan upaya untuk membangun *storage*, dan regasifikasi. Ketika pembangunan *storage* terus berkembang, niscaya operasional kilang tak lagi tergantung pada minyak impor. Dan yang terpenting Pertamina mampu menjaga ketahanan energi nasional.

Mozaik-mozaik kecil tersebut bukan semata-mata bagian dari upaya bisnis *upstream* untuk meningkatkan produksi, tetapi menjadi terintegrasi sebagai perencanaan bisnis yang mendorong semua bagian di Pertamina.

Di luar perdebatan biaya akuisisi tersebut terlalu mahal, atau pertanyaan mengapa Pertamina harus berburu ke luar negeri, kembali kita harus melihat sisi positif dari langkah berani Pertamina yang senantiasa melakukan *continuous improvement*. Sebuah upaya yang terkoordinasi dan terstruktur secara berkesinambungan untuk mencapai optimasi proses bisnis. *Continuous improvement* yang akan terus dikaji tingkat efisiensi dan efektivitasnya, di mana dalam jangka panjang akan menggerakkan seluruh lini bisnis menuju *world class energy company*. •

## Jakarta Pertamina Energi dan Pertamina Branding

*Yel yel* "Pertamina" dan kata-kata pemenang lainnya serta tepukan balon Pertamina menyemangati Amalia Fajrina Nabila dkk menggemakan sepanjang pertandingan final Proliga antara Jakarta Pertamina Energi (JPE) dengan Manokwari Valeria Papua Barat, Sabtu 15 Maret lalu di Istora Senayan Jakarta. Sejak set pertama Amalia dkk memimpin perolehan angka atas klub Valeria, kecuali pada set ketiga pada posisi angka 16 Valeria sempat memimpin atas JPE. Tetapi, pada akhirnya JPE mampu mematahkan perlawanan Valeria yang sangat berambisi menjuarai Proliga 2014, karena tahun lalu menjadi finalis. Tim Volly Putri Jakarta Pertamina Energi menang 3-0 (25-11, 25-14, 25-22) dan menjadi Juara BSI Proliga 2014.

Banyak orang termasuk pengamat bola volly memberi julukan *dream team* kepada JPE Putri ini, karena diisi oleh pemain nasional yang bertanding di Sea Games 2013 Myanmar, baik Indonesia maupun 2 pemain dari Thailand. Sejak dari babak penyisihan 10 Januari 2014 hingga babak final, JPE hanya sekali kalah dari Valeria ketika bertanding di Bandung. "Ini bagus, biar tim menginjak bumi," kata Oktavian, pelatih JPE Putri. Nyatanya memang berguna saat bertanding di final, kekompakan dan kebersamaan tim sangat terlihat. Didukung oleh seribu-seribu Pertamina maniak memberi semangat, JPE bertanding dengan perasaan lepas. Akibatnya Valeria dihujani oleh pukulan *smash* Amalia dkk.

### EXPOSURE OLEH MEDIA

Olah raga bola Volly merupakan satu dari 3 cabang olah raga berkelompok yang diminati masyarakat Indonesia, setelah sepakbola dan basket. Di bidang perorangan adalah bulutangkis yang kelasnya sudah mendunia. Ketika Pembina Bapor Pertamina, Hanung Budya memilih bola volly sebagai cabang yang dipertandingkan membawa nama Pertamina, menjadi langkah tepat. Ketika pemilihan pelatih dan pemain dilakukan jauh-jauh hari, maka dikumpulkannya pemain Nasional dan pemain top lainnya, ini sangat memudahkan dalam membangun tim yang andal. Terbukti, media menyebutnya sebagai *Dream Team* dan difavoritkan sebagai juara sejak awal.

Dalam teori komunikasi, pemberitaan yang positif oleh Media akan memberi dampak positif pada sebuah *brand* atau nama sebuah identitas. Apalagi penyebutan itu berulang kali dengan melibatkan media nasional yang *reader/viewer* yang besar. Beberapa kali *Kompas*, *Republika* dan *Media Indonesia* menulis JPE sebelum dan sesudah bertanding. Dengan keberhasilan tim menang, maka foto tim, penyebutan tim Pertamina dalam halaman utama rubrik Olah Raga memberikan persepsi positif terhadap Pertamina. Kalau dihitung dalam ROI iklan, maka biaya tim yang dikeluarkan akan dapat dihitung dengan media *value* yang diperoleh. Saya berkeyakinan nilai media yang diperoleh jauh lebih besar dari

biaya membangun sebuah tim bola volly. Artinya, tim memberikan nilai positif kepada perusahaan.

Asosiasi positif ini tentu saja akan meningkatkan nama Pertamina. Perusahaan tidak saja dikenal dengan SPBU Pasti Pas, tetapi juga Pertamina peduli terhadap dunia olahraga nasional. Selama ini Pertamina hanya ditulis terkait dengan bisnis saja. Sekarang, Pertamina juga ditulis dari sisi lain. Apalagi yang ditulis melibatkan emosi masyarakat, penonton dan konsumen Pertamina sendiri. Keriuhan penonton setiap tim bertanding dengan *yel yel* Pertamina jelas merekam nama Pertamina di dalam benak konsumen. Inilah *positioning* yang menempatkan Pertamina dalam salah satu ruang di otak konsumen.

Ketika Pertamina Lubricants membuat iklan TV durasi 15 detik untuk pelumas motor Enduro, kreatifnya juga dengan spirit yang sama. Dengan tim Putri yang difavoritkan juara, maka dibuatlah *script* iklan yang menggabungkan semangat juara dengan asosiasi pelumas Enduro yang berkenerja



**Dalam dunia pemasaran, banyak pemilik merek menggunakan cabang olahraga sebagai media membangun merek. Mereka menyadari bahwa untuk memperluas pasar, maka diperlukan brand exposure, baik di dalam maupun di luar negeri. Maka, dasar pemilihan cabang olahraga dipilih yang sesuai segmen dan fans base besar.**

tinggi. Asosiasi ini diharapkan mampu meningkatkan *brand equity* Enduro. Dengan mengambil *shooting* di GOR Arena C'kutra Bandung, penampilan Amalia dkk di-*shoot* bersamaan dengan latihan rutin tim. Tidak terlalu sulit mengarahkan tim saat *shooting*, apalagi Kang Ook (sebutan Oktavian) sangat mendukung pembuatan iklan Enduro yang mengambil gambar selama 3 jam tersebut. Iklan yang sudah disempurnakan dengan momen juara dapat dilihat di beberapa stasiun TV hingga Maret ini.

### BRAND EXPOSURE

Pertamina sudah tercatat sebagai Juara Proliga 2014. Lalu, bagaimana ke depannya? Bersama dengan tim lainnya, Pertamina *insyaallah* akan ikut berkiprah di tahun depan, karena sudah ada komitmen. Begitu media menyebutnya. Dari sisi pekerja, melihat dukungan pekerja dan mitra di dalam Istora terbangun kekompakan untuk Pertamina yang satu. Sudah lama rasanya tidak melihat paduan suara dan gerak sambil meneriakkan Pertamina. Apalagi kehadiran BOC dan BOD

menambah suasana lebih semarak.

Sebenarnya Pertamina secara konsisten mendukung dunia olahraga, seperti Rio Haryanto di balapan Formula GP2, balapan motor di tanah air dan menjadi 'orang tua asuh' untuk beberapa cabang olah raga di bawah KONI. Mungkin masih ada cabang yang lain seperti turnamen tenis, golf dll. Tetap saja keikutsertaan di Proliga mempunyai cerita lain.

Dalam dunia pemasaran, banyak pemilik merek menggunakan cabang olahraga sebagai media membangun merek. Pada dunia sepak bola ada Emirates yang mensponsori sejumlah klub sepakbola Inggris, Perancis dll, minuman energi Red Bull/Kratingdeng di sejumlah olahraga ekstrim, Merek-merek Indonesia seperti Garuda lewat Liverpool, untuk masuk ke pasar Inggris, Indofood lewat pasangan bulutangkis dll. Para pemilik merek ini menyadari bahwa untuk memperluas pasar, maka diperlukan *brand exposure*, baik di dalam maupun di luar negeri. Maka, dasar pemilihan cabang olahraga dipilih yang sesuai segmen dan *fans base* besar. Sepakbola menjadi favorit, karena terbukti komunitas dan penggemarnya tembus hingga jutaan orang.

Ketika Pertamina melakukan kampanye "Ayo Indonesia Mendunia", berarti sudah bicara dalam lingkup global, maka ini bisa diikuti dengan makin aktifnya Pertamina memilih cabang olahraga yang dapat mendukung kata-kata tersebut. Oleh karena secara bisnis Pertamina sangat aktif mengambil blok minyak di luar negeri seperti Algeria, pelumas merambah di 25 negara. Pertamina mulai memiliki *brand* di luar negeri. Untuk memperkuat merek tersebut, sebaiknya diikuti dengan kampanye melalui dunia olahraga. Cabang apa yang dipilih, maka perlu dipilih kombinasi bisnis dengan *image*.

Pengalaman kami di bisnis pelumas di sejumlah negara, *brand exposure* masih dilakukan secara lokal di sebuah negara. *Branding* di bengkel, toko oli, *billboard*. Tentu saja ini masih kurang. Kita pernah memiliki tim balap Formula 3 dengan pebalap Geovany Venturini. Mengarungi 10 seri balapan di Eropa ditunjukkan bisa mengenalkan Pertamina. Memang prestasi belum mampu menghantar tujuan tersebut, tetapi ini perlu dilakukan secara konsisten. Memang pertimbangan biaya akan menjadi keharusan, tetapi membangun merek memang tidak mudah dan murah.

Sejatiannya, sebagai BUMN terbesar di Indonesia, Pertamina bisa menjadi kebanggaan nasional. Baik dalam penyerahan dividen, penguasaan pangsa pasar dan penguatan bisnis berskala internasional, tetapi juga dalam pencapaian lainnya. Penggunaan media olahraga sudah jamak dilakukan oleh perusahaan besar lainnya ketika ingin menggapai merek berskala dunia. Saatnya kita melangkah bersama dalam membesarkan merek Pertamina. •



**PERTAMINA SIAPKAN SATGAS  
DISTRIBUSI**

**PALEMBANG (Bisnis Indonesia)** – Pertamina mengantisipasi kendala distribusi selama proses pemilihan umum dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) BBM dan LPG. Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir mengatakan satgas tersebut bertugas mengantisipasi potensi kendala distribusi selama pelaksanaan Pemilu, khususnya masa kampanye hingga pelaksanaan puncak Pemilu 2014. "Satgas ini bertugas mulai 16 Maret hingga 9 April 2014. Tugas utamanya untuk memastikan distribusi BBM dan LPG tidak terkendala oleh aktivitas pesta demokrasi masyarakat, seperti aktivitas kampanye yang berpotensi menimbulkan kemacetan dan menghambat distribusi," katanya. Ia menjelaskan, posko akan dibuat di Kantor Pusat dan di seluruh Marketing Operation Region Pertamina. "Namun tidak ada penambahan stok BBM dan LPG secara khusus selama pelaksanaan Pemilu," tegas Ali.

**PERTAGAS PERLUAS PASAR DOMESTIK  
SEOUL (Republika)**

– PT Pertamina Gas (Pertagas) akan memperluas pasar jaringan gas di dalam negeri. Industri pertambangan, kereta api, apartemen, perumahan, dan restoran dibidik sebagai bagian dari rencana ekspansi anak usaha Pertamina itu. Direktur Utama Pertagas Hendra Jaya mengatakan, perseoran sudah melakukan pembicaraan dengan sejumlah pihak terkait rencana itu. Menurutnya, beberapa perusahaan tambang batu bara tertarik untuk mengganti bahan bakar truk-truk mereka dengan gas alam cair (LNG). "Kita sudah memiliki kesepakatan dengan KPC dan Berau untuk penggantian ini," katanya. Pertagas juga sedang melakukan peninjauan kerja sama serupa dengan beberapa perusahaan tambang lainnya, seperti Adaro. Hendra mengakui respons perusahaan-perusahaan tambang sangat positif atas penawaran Pertamina. Selain itu, Pertagas juga sudah melakukan kesepakatan dengan Sumarecon dan Sinarmas untuk memasok gas di perumahan atau apartemen yang memiliki fasilitas jaringan gas kota.

**PEMERINTAH ALOKASIKAN DANA Rp 1,5  
TRILIUN UNTUK INFRASTRUKTUR GAS**

**JAKARTA (Investor Daily)** – Tahun ini, pemerintah mengalokasikan dana Rp 1,5 triliun bagi pengembangan infrastruktur gas. Salah satunya adalah kilang gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) skala kecil di Jawa Tengah. Pengelolaan kilang nantinya diserahkan kepada PT Pertamina (Persero). Dirjen Migas Kementerian ESDM Edy Hermantoro mengatakan anggaran untuk pembangunan kilang tersebut berasal dari APBN 2014. "Dari alokasi APBN sebesar Rp 1,5 triliun untuk infrastruktur gas, di antaranya untuk membangun mini LNG *plant* di Jawa Tengah," kata dia. Setelah kilang jadi, pengelolaannya akan diserahkan kepada Pertamina. Sementara pasokan gas untuk kilang tersebut berasal dari sumber gas yang berada di sekitarnya. Selain kilang LNG, dana Rp 1,5 triliun digunakan untuk membangun SPBG sebanyak 6 unit. Rinciannya, 4 unit berlokasi di Jabodetabek dan 2 unit di Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemerintah juga akan menggunakan dana tersebut untuk membangun jaringan gas kota untuk rumah tangga di Semarang, Lhokseumawe, dan di sejumlah wilayah seperti Jabodetabek. ■ **RIANTI**

**Membangun Sinergi BUMN di Era JKN**

**SERPONG** - Dibentuknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan diluncurkannya Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di awal tahun 2014, sudah seharusnya didukung segenap insan BUMN karena merupakan amanah UU No. 40 tahun 2004 tentang SJSN dan UU No. 24 tahun 2011 tentang BPJS. Untuk itulah, berbagai program kesehatan di BUMN harus diintegrasikan dengan benefit di BPJS Kesehatan tersebut. Padahal sebagai perusahaan dengan risiko tinggi dan tuntutan produktivitas pekerja, hampir di semua perusahaan BUMN telah memiliki sistem pelayanan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan persiapan dan mitigasi berbagai risiko implementasi JKN dalam sistem pelayanan kesehatan di BUMN.

Demikian inti dari acara Sarasehan BUMN untuk Sinergi dan Mitigasi Layanan Kesehatan di Era JKN. Sarasehan dilaksanakan oleh Fungsi Health & Medical Management Pertamina di Hotel Mercure Alam Sutera, Serpong, pada Kamis-Jumat (13-14/3). Hadir dalam acara tersebut SVP HR Development Pertamina Insan Purwarisa L. Tobing, Health & Medical Management Manager Ugan



SVP HR Development Pertamina Insan Purwarisa L. Tobing menegaskan Pertamina mematuhi amanah UU tentang SJSN dan BPJS dengan tetap mengutamakan kepentingan perusahaan.

Gandar, dan wakil-wakil dari berbagai BUMN. Unsur yang hadir pun beragam, mewakili perusahaan atau anak perusahaannya, maupun serikat pekerja.

SVP HR Development Insan Purwarisa L. Tobing mengemukakan, persoalan layanan kesehatan di Pertamina sudah lama dibahas dan dikenal sebagai *Managed Care*. "Masalah ini menjadi suatu bagian yang penting, karena sebagian besar bisnis perusahaan kami *high risk*. Karena itu, Pertamina sejak awal sudah memiliki fasilitas-fasilitas kesehatan yang bisa *support* aktivitas keseharian kita," kata Insan.

Namun dengan munculnya UU No. 40 tahun 2004 tentang SJSN dan UU No. 24 tahun 2011 tentang BPJS, maka sistem dan prosedur layanan kesehatan yang ada harus disinergikan

dengan tetap mengutamakan kepentingan perusahaan. "Undang-undang tetap kita jalankan dengan baik, namun fasilitas yang kita punya dan layanan kepada pekerja dan keluarganya tidak berkurang, atau kalau bisa justru semakin meningkat," tegas Insan.

Health & Medical Management Manager, Ugan Gandar menyatakan ada dua rekomendasi dari sarasehan ini. *Pertama*, rekomendasi yang datang dari perusahaan dan yang kedua rekomendasi yang datang dari serikat pekerja. Ugan memahami ide tentang JKN untuk kepentingan masyarakat ini, dan berharap tidak ada kepentingan lain yang akan merusak niat baik tersebut. Karena itu, ia merasa JKN perlu dikawal, dan tidak mengurangi hak pekerja BUMN untuk mendapatkan layanan kesehatannya.

Ketua Panitia Dr. Sapto

Pudjo Hw. mengatakan, sarasehan ini merupakan kelanjutan dari pertemuan serupa di Yogyakarta pada 14-15 Februari 2014. "Ternyata BUMN memerlukan suatu bentuk, sistem, prosedur, bahkan tatanan layanan kesehatan BUMN di era JKN, justru ketika BPJS Kesehatan saat ini sedang menata sistem kesehatan nasional untuk masyarakat yang lebih luas," kata Sapto Pudjo.

Di hari pertama tampil 2 orang pembicara. *Pertama*, DR. Yulis Ilyas yang membawakan materi "Masalah Strategis, Operasional dan Potensi Fraud JKN & BPJS", selanjutnya Moertjahjo membawakan "Hak-hak Pekerja, Mutu Layanan dan CoB Dalam Keikutsertaan BUMN di Era JKN". Pada hari kedua diisi dengan diskusi dan rekomendasi bagi tindak lanjut sinergi BUMN di era JKN. ■ **URIP**

**Kerja Tidak Hanya Cepat, Tapi Juga Harus Cermat**

**CILACAP** - GM RU IV Edy Prabowo mengajak seluruh pekerja RU IV untuk bekerja dengan cepat namun juga harus cermat sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil yang maksimal. Hal tersebut disampaikan Edy di hadapan pekerja dan mitra kerja fungsi Procurement RU IV, pada 11 Maret 2014.

Selain itu, Edy mengimbau kepada para pekerja untuk bekerja dengan ikhlas sehingga pekerjaan yang dilakukan bernilai ibadah.

"Pekerja hendaknya

memiliki motivasi kerja yang positif, dibarengi niat yang ikhlas dan doa serta selalu menjaga nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG)," tegas Edy Prabowo.

Acara *briefing* tersebut merupakan acara rutin yang dilakukan oleh GM RU IV sebagai bentuk kepeduliannya terhadap insan RU IV. Sebelumnya, *briefing* dilakukan terhadap pekerja dari fungsi Operasi, HSE dan Maintenance.

"Dengan memberikan pengajaran secara langsung seperti ini, saya harap dapat



melihat dan memahami kondisi lapangan dan operasional pekerja RU IV. Tujuannya agar saya dapat berdialog langsung dengan

mereka mengenai kendala-kendala yang dihadapi serta memberikan saran perbaikan yang harus dilakukan demi perusahaan," ujar Edy. ■ **RU IV**



## RU IV Raih Nilai Tertinggi Assesment KOMET 2013

**JAKARTA** – Refinery Unit IV meraih nilai tertinggi hasil Assesment KOMET 2013. Hal tersebut terungkap dalam acara *Management Representative Forum* dan Penyerahan Hasil Assesment KOMET 2013, pada (7/3). Penilaian prestasi para *Management Representative* ini terkait sejauh mana faktor keberhasilan *knowledge management* diterapkan di tempat mereka bekerja. Quality Management Manager Pertamina, Faisal Yusra mengatakan, Assesment ini merupakan kali pertama dilakukan kepada unit-unit, namun untuk di korporat sendiri sudah dilakukan tiga tahun berturut-turut.

Faisal mengatakan, *assesment* ini bagus sebab nantinya akan diberikan rekomendasi dan masukan kepada masing-masing unit tentang implementasi Komet di lingkungan kerjanya. Di akhir tahun 2014 ini akan dilakukan *assesment* ulang untuk memonitor sejauhmana peningkatan dengan usaha-usaha yang telah dilakukan.

Menurut Senior Manager Operation and Manufacturing RU IV Dadi Sugiana, beberapa hal yang menyokong keberhasilan RU IV di antaranya sosialisasi yang dilakukan secara *cascading* dengan *layer to layer*.

Selain itu, RU IV menjadikan Komet sebagai bagian dari KPI. Setiap forum ditargetkan ke setiap fungsi dan bagian, tema-tema utama yang harus dikerjakan di bagian Komet diarahkan oleh management, dorongan juga diberikan untuk melakukan replikasi agar ditiru di setiap lokasi.

RU IV juga memberikan bantuan kepada para pekerjanya untuk bisa meng-*upload* pengetahuannya ke portal Komet. Ia juga mensinergikan kegiatan-kegiatan perusahaan yang didalamnya ada Komet, seperti halnya saat ada bulan *energy*, RU IV juga menggelar sesi Komet tentang *energy*.

Satu hal yang tak kalah penting menurutnya adalah penghargaan yang diberikan kepada para pekerja yang terlibat Komet. "Prestasi Komet ini merupakan bagian dari penilaian pekerja tahunan. Pekerja RU IV yang terlibat Komet dengan frekuensi tinggi, maka ia berkesempatan mendapat penilaian tahunan yang baik," papar Dadi Sugiana.

Dalam kegiatan di Lantai M Kantor Pusat Pertamina ini, Knowledge Management (Komet) juga mengadakan *Management Representative Forum*.

Forum *Management Representative* (MR) ini merupakan forum yang digelar terkait dengan implementasi standar-standar di Pertamina, dan unit bisnisnya.

Dalam kesempatan tersebut Direktur Hulu Pertamina, Muhammad Husen melakukan *sharing knowledge* berkaitan dengan bisnis Hulu Pertamina. Hadir juga Solichin Darmawan dari British Standards Institution (BSI) yang membahas tentang *Management Representative* (MR) yang selama ini diterapkan di Pertamina.

"Forum ini sangat strategis sekali dan baik, karena merupakan ajang yang mempertemukan para MR, untuk melakukan analisa dan berbagi pengalaman," ucap Solichin. ■SAHRUL

## Program Warung Balita Sehat Raih MDGs Award

**JAKARTA** – Program Warung Balita Sehat, yang digulirkan oleh PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan untuk kategori Nutrisi dalam acara malam puncak "Indonesia MDG Awards 2013" yang digelar di Ballroom Jakarta Theater, Sabtu (15/3). Di kategori Pendidikan program TEQIP, Pertamina juga terpilih menjadi nominator dari 63 program unggulan di ajang apresiasi program-program pembangunan terbaik untuk mencapai Millenium Development Goals, itu.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nafsiah Mboi kepada Bussines Support Region Manager III Pertamina, Agustinus Santanu Basuki. "Kami merasa senang dan bersyukur atas penghargaan ini. Kami akan mengembangkan lebih banyak di infrastruktur, pendidikan, dan pemberdayaan," kata Agustinus Santanu Basuki.

Warung Balita Sehat merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap kesehatan anak dan ibu dalam hal menyediakan asupan makanan dan jajanan sehat serta bergizi bagi balita dan anak usia sekolah. Program ini sudah digulirkan sejak 2009 sebagai bentuk banyaknya temuan kasus gizi buruk di antara anak-anak Jakarta.

Sedangkan program TEQIP (*Teachers Quality*



Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nafsiah Mboi menyerahkan penghargaan MDGs Award untuk kategori nutrisi kepada Bussines Support Region Manager III Pertamina, Agustinus Santanu Basuki.

*Improvement Program*) merupakan pemerataan pendidikan khususnya untuk daerah pelosok supaya bisa lebih seimbang dengan pendidikan yang di kota. Caranya dengan meningkatkan kompetensi para guru di daerah pelosok dan tumbuh motivasi diri untuk memperkuat pondasi pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan program TEQIP sudah bergulir sejak tahun 2010 dan sudah mencapai 22 Provinsi dan 47 kabupaten/kota daerah tertinggal dan perbatasan.

Terkait program ke depannya, Manager Corporate Social Responsibility Pertamina, Ilki Sukarya

mengatakan, CSR Pertamina akan mencoba mengembangkan program-program yang sudah ada, agar mendapat nilai yang lebih baik untuk masyarakat.

IMDGs (*Indonesia Millennium Development Goals*) Awards 2013 ini sudah tiga kali diadakan oleh Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk MDGs.

Sebanyak 63 program unggulan teridentifikasi dan terverifikasi langsung oleh juri di ajang penghargaan ini. Empat bidang unggulan yang dinilai, yaitu kesehatan Ibu dan Anak, Nutrisi, pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit menular

Lainnya, Akses terhadap air Bersih dan sanitasi Dasar, serta Pendidikan.

"Kami terus menemukan berbagai program pembangunan yang inovatif dan kreatif di tingkat akar rumput. Terobosan yang mereka lakukan memberikan perbaikan nyata bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk itu, dengan tetagat bagi pencapaian tujuan pembangunan millenium dan membangkitkan inspirasi serta harapan bagi masyarakat di wilayah lain yang tersebar di Indonesia," ujar Prof. Nila Moeloek, utusan khusus Presiden Republik Indonesia untuk MDGs. ■SAHRUL

## Terminal BBM Kijang Peringati Bulan K3

**KIJANG** - Dalam rangka peringatan bulan K3, Terminal BBM Kijang mengadakan serangkaian kegiatan perlombaan melempar & menggulung selang, latihan pemadaman api menggunakan alat pemadam api ringan (APAR), Safety Induction dan Quiz K3LL serta memilih laporan PEKA terbanyak.

Acara tersebut dilaksanakan di lapangan voli dan diikuti oleh semua elemen pekerja, TKJP, mitra kerja dan awak mobil tanki (AMT) Terminal BBM

Kijang. Acara dibuka oleh Operation Head TBBM Kijang Muhammadi didampingi Supervisor Receiving, Storage & Distribution Edy Juanda.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap safety, peduli lingkungan dan dapat meningkatkan motivasi pekerja, TKJP, AMT dalam implementasi HSE Golden Rule di lokasi TBBM Kijang.

Perlombaan ditutup oleh Operation Head TBBM Kijang pada Jumat, 21 Maret 2014 dengan kegiatan penghijauan di sekitar TBBM



Kijang berupa penanaman 300 pohon mangrove dan 300 pohon mahoni di lokasi dermaga serta penyerahan hadiah kepada pemenang serta penyerahan piagam

perhargaan kepada AMT & TKJP yang taat menggunakan alat pelindung diri (APD) dalam periode Maret 2013 sampai dengan Februari 2014. ■MUHAMMADI





## SKK Migas Sumbagut dan KKKS Peduli Sinabung Tahap II

**TANAH KARO** – Industri Hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas) melalui SKK Migas Perwakilan Sumbagut beserta KKKS kembali menunjukkan kepedulian dan komitmen tinggi kepada masyarakat dengan memberikan bantuan tahap kedua untuk korban yang terkena dampak letusan dan erupsi Gunung Sinabung.

Bantuan diserahkan oleh Humas SKK Migas Perwakilan Sumbagut Dwika Fiqri Syuhada kepada Sekretaris Satgas Tanggap Darurat Erupsi Gunung Sinabung Jhonson Tarigan, disaksikan Sekda Kabupaten Karo dr Saberina MARS, Field Manager Pangkalan Susu Dirasani Thaib dan Asisten Manager Legal & Relation Pangkalan Susu Field Daniel Munthe beserta petugas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Posko Tanggap Darurat Erupsi Gunung Sinabung Kabanjahe Kabupaten Karo, pada (18/3).

Nilai bantuan yang diserahkan kali ini senilai Rp.300 juta, berupa susu ibu hamil 1.391 kotak, beras 18.800 kg, minyak goreng kemasan 365 kantong, sardines 345 kaleng, telur ayam 72 rak, air mineral gelas 377 kotak dan gas elpiji 12 kg 250 tabung. Bantuan ini merupakan kelanjutan dari bantuan SKK Migas beserta KKKS yang telah diserahkan Kementerian ESDM beberapa waktu yang lalu.

SKK Migas Perwakilan Sumbagut memfasilitasi beberapa badan usaha dan perusahaan industri hulu Migas yang mempunyai kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas di 5 provinsi, yaitu NAD, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau, untuk terus peduli terhadap penderitaan masyarakat yang terkena bencana. Ini merupakan komitmen SKK Migas selain berusaha untuk memproduksi migas di wilayah Sumbagut juga dapat berguna bagi masyarakat di sekitarnya.

Sementara dr. Saberina MARS dari Posko Tanggap Darurat Erupsi Gunung Sinabung mengucapkan terima kasih atas bantuan tersebut. Di saat berkurangnya frekuensi bantuan dari badan usaha, justru datang bantuan lain. Bantuan ini sangat berarti bagi para pengungsi, baik di pos-pos pengungsian maupun yang telah kembali ke rumah masing-masing. Saat ini jumlah total pengungsi di Posko sebanyak 15.959 jiwa.

"Selain sembako, kami juga sangat membutuhkan material bangunan untuk menggantikan material yang rusak akibat debu erupsi Gunung Sinabung. Peran aktif badan-badan usaha sangat membantu masyarakat kami cepat pulih," harapnya. ■RUS

## PEP Papua Field Peduli Kesehatan untuk Masyarakat Klamono

**KLAMONO** – PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Papua Field bekerja sama dengan Yayasan Anak Sehat Persada (YASP) menyelenggarakan sosialisasi program kesehatan kepada masyarakat di ring satu wilayah operasi PEP Papua Field pada (13/3).

Bertempat di Balai Kampung Klawana, Distrik Klamono, Kabupaten Sorong, sosialisasi dihadiri oleh perwakilan Distrik Klamono, empat kepala kampung sasaran program, kepala sekolah dan guru SD, SMP, dan SMA di wilayah Distrik Klamono, perwakilan Puskesmas Klamono, ibu-ibu kader posyandu, perwakilan YASP, dan perwakilan PEP Papua Field.

Terdapat tiga program yang disosialisasikan, yaitu pengembangan dan revitalisasi posyandu, pemeriksaan kesehatan masal, dan edukasi kesehatan. Program tersebut akan dilaksanakan di Kampung Klawana, Kampung

Klamono, Kampung Klamono, dan Kampung Maladuk I-Maladuk II.

CSR Staff PEP Papua Field Andi Njo menyampaikan program ini didasarkan pada hasil pemetaan sosial Distrik Klamono oleh PEP Papua Field tahun 2012. Andi menyebutkan, secara umum masyarakat Distrik Klamono memiliki keterbatasan dalam mengakses fasilitas kesehatan maupun edukasi kesehatan.

Perwakilan YASP, Sonya Haryani, menuturkan sosialisasi kesehatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas lembaga lokal dalam mempraktikkan perubahan perilaku hidup sehat. Selain itu, meningkatkan pemahaman keluarga dan orang tua akan pentingnya pendidikan kesehatan pada siswa SMP dan SMA. "Yang ketiga adalah meningkatkan status kesehatan anak balita dan ibu hamil melalui revitalisasi posyandu, kelas



Sosialisasi kesehatan menjadi salah satu upaya PEP Papua Field memberikan penyadaran kepada masyarakat Klamono dalam meningkatkan pemahamannya tentang kesehatan keluarga.

gizi balita, dan kelas ibu hamil," ungkapnya.

Dalam dialog interaktif, Bidan Puskesmas Klamono, Welly Lopuhaa, mengucapkan terima kasih kepada PEP Papua Field. "Kami menyambut baik program lanjutan dari Pertamina. Kesehatan balita dan ibu hamil menjadi tanggung jawab kita bersama. Kalau ada ibu hamil dan balita yang belum mengikuti posyandu, segera diingatkan dan diajak," tegasnya.

Program pengembangan dan revitalisasi posyandu, pemeriksaan kesehatan masal, dan edukasi kesehatan merupakan program kerja PEP Papua Field yang berlangsung pada Maret sampai dengan Desember tahun 2014. Program ini merupakan pengembangan dari program sebelumnya yaitu pemberian makanan tambahan yang dilaksanakan pada Maret sampai dengan Desember tahun sebelumnya. ■ANDI NJO

## Perhiasan Unik ala Sejoli Muda

**JAKARTA** - Ipay dan Tenny sepasang suami istri merintis usaha memproduksi aksesoris mulai dari anting, cincin, gelang, kalung yang berbahan dasar semacam batu alam berasal dari mineral dan kristal. Ditemui di *stand* SME & SR Partnership Program Pertamina pada acara pameran Mutumanikam Nusantara di Balai Kartini belum lama ini, Ipay menceritakan pengalaman memulai usahanya dengan penuh gairah.

Awalnya Ipay hanya ikut usaha orang tua memproduksi pisang goreng. Melihat bakat istrinya membuat kerajinan aksesoris wanita, ia merasa tersentuh untuk *men-support* penuh bakat sang istri. Ipay menawarkan kepada sang istri untuk mencoba membuat aksesoris bebatuan, walaupun belum tahu bahannya dari mana. Perlahan namun pasti, dalam proses pencarian bahan akhirnya Ipay berhasil

menemukan batu mineral yang disebut *druzy*. "Aku coba cari bahan pembuatan aksesoris dari batu, dan sampai akhirnya menemukan semacam batu mineral dari Pacitan. Namanya batu *druzy* yang ternyata hanya ada di Indonesia dan bukan buatan manusia," ujar Ipay.

Setelah proses pencarian bahan dan proses belajar yang memakan waktu lumayan lama, 1,5 tahun, keduanya berniat untuk menjual hasil karya yang telah dibuat dan ditawarkan kepada teman-teman terdekat. "Alhamdulillah ternyata banyak yang tertarik untuk beli," tuturnya sembari terkekeh kecil.

Mereka juga mengikuti beberapa pameran besar di Jakarta demi mendapat hasil yang memuaskan. Sampai akhirnya, seorang teman yang telah menjadi mitra binaan Pertamina menganjurkan Ipay dan sang istri mengikuti jejaknya. "Setelah 2 tahun

menjalani usaha sendiri, akhirnya proses pendaftaran menjadi mitra binaan Pertamina, pada bulan April lalu kita resmi jadi mitra binaan Pertamina," jelasnya.

Mengikuti pameran Mutumanikam Nusantara menjadi pengalaman pertama kali bagi mereka untuk mengembangkan kreatifitasnya. Anting, cincin, gelang, kalung, yang terlihat memancarkan kecantikannya secara alami sesuai bentuk asli dan dibuat tanpa polesan lem maupun bantuan mesin. Tak heran banyak pengunjung menghampiri *stand* milik Ipay.

Semua aksesoris dibuat tanpa polesan lem. Jadi dibuat dari simpul ke simpul, hanya dari kawat yang disimpul dan diikat. "Prinsipnya, aku

dan istri ingin menciptakan sebuah *trend* aksesoris, *gak* cuma *nyontek* karya orang," tegas Ipay. *Range* harga aksesoris cantik beraneka warna mulai dari anting seharga Rp35 ribu hingga Rp5 juta seperti kalung. Untuk lama pembuatannya dari yang sederhana memakan waktu 2 jam, paling lama bisa mencapai waktu 5 jam.

Ipay menaruh secercah harapan kepada SME & SR Partnership Program Pertamina agar membantu untuk sarana promosi dan memberikan pelatihan lainnya. ■PUTRI







## Pertamina Hospital Cilacap Adakan Donor Darah

**CILACAP** - Sebagai wujud kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat, Pertamina Hospital Cilacap (PHC) bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Cilacap menggelar kegiatan donor darah di lingkungan RU IV Cilacap di Gedung Patra Graha Cilacap, pada 5 Maret 2014.

Head of Industrial Health PHC Dr. Sugeng Santoso mengungkapkan, kegiatan donor darah ini selain bernilai sosial juga membawa dampak positif bagi si pendonor. Dilihat dari segi kesehatan, darah si pendonor akan digantikan dengan darah yang lebih segar sehingga pendonor akan merasakan tubuhnya lebih bugar setelah rutin mendonorkan darahnya.

Penyelenggaraan donor darah tersebut berhasil mengumpulkan lebih dari 300 kantong darah untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Hal tersebut sekaligus menunjukkan bukti kepedulian sosial pekerja Pertamina terhadap masyarakat. Beberapa pekerja Pertamina bahkan sudah mendonorkan darahnya lebih dari 50 kali hingga memperoleh penghargaan dari pemerintah provinsi maupun nasional.

Kegiatan donor darah tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Kegiatan ini diperuntukkan bagi pekerja Pertamina, mitra kerja, maupun masyarakat umum. Sejak pertama kali dilakukan pada tahun 80-an hingga saat ini, kegiatan tersebut tidak pernah sepi pendonor. Baik tim manajemen, pekerja, mitra kerja, maupun masyarakat sekitar area kerja RU IV secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. **RU IV**

## Serikat Pekerja RU IV Cilacap Peduli Korban Erupsi Gunung Kelud

**CILACAP** - RU IV Cilacap melalui Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijaya Kusuma (SPP-PWK) menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat yang terkena musibah erupsi Gunung Kelud pada 28 Februari 2014 di ruang rapat SPP-PWK RU IV. Bantuan tersebut diserahkan oleh GM RU IV Edy Prabowo kepada Ketua PMI Cabang Cilacap Bambang Toejono.

Adapun bantuan yang diberikan meliputi paket sembako, peralatan sekolah, dan berbagai macam peralatan penanganan pasca bencana seperti gerobak sorong, Cangkul, sekop, pompa air, dan lain sebagainya. "Bantuan peralatan yang diberikan oleh RU IV merupakan bantuan yang sangat diperlukan dan ditunggu-tunggu oleh warga

korban erupsi Gunung Kelud," ujar Bambang Toejono.

Ia berharap bantuan yang diberikan RU IV Cilacap tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh para korban bencana erupsi Gunung Kelud.

Dalam kesempatan yang sama, Edy Prabowo mengucapkan banyak terima kasih kepada PMI Cabang Cilacap, TNI AD 405 Wagon, dan juga sukarelawan yang berasal dari PMI maupun SPP-PWK, yang telah menyalurkan bantuan sekaligus membantu proses penanggulangan pasca bencana erupsi Gunung Kelud.

Bencana alam erupsi Gunung Kelud yang terjadi pada 14 Februari silam tentunya memerlukan uluran tangan dari masyarakat maupun instansi yang ada di



GM RU IV secara simbolis menyerahkan bantuan untuk korban erupsi Gunung Kelud kepada Ketua PMI Cabang Cilacap Bambang Toejono.

seluruh Indonesia. Kesigapan serta sikap cepat tanggap RU IV menjadi nilai positif tersendiri di mata PMI. Ketua PMI Cabang Cilacap mengapresiasi upaya RU IV tersebut. "RU IV sangat cepat dan tanggap dalam menyikapi bencana alam yang seringkali terjadi di Indonesia melalui bantuan yang diberikan terhadap korban. Tidak ha-

nya di Pulau Jawa saja, akan tetapi dimanapun terjadi bencana alam di Indonesia, RU IV selalu ikut berpartisipasi memberikan bantuan sebagai wujud nyata kepedulian terhadap korban. Tidak hanya bantuan material, tetapi juga bantuan tenaga sukarelawan yang memiliki kemampuan dalam penanganan bencana alam," ujarnya. **RU IV**

## BDI dan Bazma RU VI Salurkan Bantuan Sembako

**BALONGAN** - Sebanyak 350 paket sembako bagi kaum dhuafa dan 10 bantuan senilai masing-masing Rp 600.000 diserahkan RU VI Balongan melalui BDI dan Bazma RU VI, pada (9/3).

Acara yang berlangsung di Gedung Serba Guna WTP Salam Darma ini dihadiri oleh rombongan RU VI yang dipimpin oleh Soemarmo, Pimpinan dan segenap karyawan WTP Salam Darma, serta dihadiri pula oleh undangan dari Desa Jatireja, Desa Kiarasari, Perwakilan

dari Musyawarah Pimpinan Kecamatan Compeng.

Paket sembako yang diserahkan kepada warga Desa Jatireja, Kiarasari dan Desa Salamdarma tersebut bersumber dari zakat pekerja RU VI dan WTP Salamdarma.

"Paket sembako ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang menerima dan menjadi sarana meningkatkan hubungan silaturahmi antara perusahaan dan warga sekitar," ujar Soemarmo.

Dalam kesempatan yang



sama, BDI juga menyerahkan 10 bantuan senilai masing-masing Rp 600.000 untuk keperluan Bantuan Biaya Operasional Pengurus DKM, Guru Madrasah Diniyah dan

Aliyah, Madrasah Ibtidaiyah, Aparat Polsek Compeng & Koramil Compeng, Aparat Desa Jatireja dan dan Aparat Desa Salamdarma. **RU VI**

## PEP Subang Field Adakan Pelatihan Perikanan Budidaya Air Tawar

**SUBANG** - Pertamina EP (PEP) Asset 3 Subang Field bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang menggelar Program Pelatihan Perikanan Budidaya Air Tawar di Subang(24/3). Bertempat di Wisma PKPRI Subang, pelatihan ini diikuti 40 peserta dari 4 RW di Kelurahan Dangdeur, Subang.

Acara yang dilaksanakan selama tiga hari ini dilak-

sanakan baik di kelas maupun di lapangan. Adapun materi yang disampaikan, antara lain pebenihan ikan serta pengendalian hama penyakit dan pendederan lele. Selain itu disampaikan pula materi tentang kiat usaha, akses permodalan, serta praktik di lapangan.

Pada program ini PEP Subang Field juga menyerahkan bantuan permodalan secara *in kind* untuk empat

kelompok pembudidaya berupa bibit dan juga terpal.

Subang Field Legal & Relation Assistant Manager, Yosi Ardilla dalam sambutannya menjelaskan, Dangdeur merupakan salah satu kelurahan di Ring 1 wilayah operasi Pertamina EP Subang Field. "Melalui program CSR ini kami mencoba untuk bersinergi dengan masyarakat dan pemerintah untuk memberdayakan kaum

pemuda di dangdeur sebagai bagian dari upaya mengurangi angka pengangguran dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi kami", tutur Yosi.

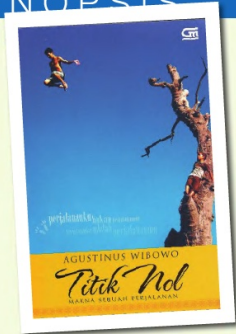
Lebih lanjut Yosi menjelaskan, program CSR yang dilaksanakan oleh PEP Subang Field akan senantiasa dimonitor dan dianalisa sesuai dengan strategi dan kebijakan CSR Pertamina EP



Subang Field. "Hal ini demi menciptakan suatu program kemasyarakatan yang terarah

dan terintegrasi dengan strategi perusahaan," jelas Yossi. **FF/PEP**





**Judul Buku** : Titik Nol (Makna Sebuah Perjalanan)  
**Penulis** : Agustinus Wibowo  
**Penerbit** : Gramedia Pustaka Utama  
**Kolasi** : xi/522p/il/21cm

Melewatkan 10 tahun dengan melakukan perjalanan di luar tanah kelahiran tentunya melahirkan banyak pengalaman yang tentunya tidak akan dilupakan seumur hidup oleh seorang Agustinus Wibowo. Pria keturunan Tionghoa ini sebenarnya anak yang penakut saat masih kecil, bahkan untuk keluar rumahpun dia harus selalu dipaksa terlebih dahulu oleh ibunya. Namun, semua hal itu berubah ketika dia harus kuliah di luar negeri yakni di Universitas Tsinghua, Beijing, Cina.

Petualangan pun dimulai dari sini. Menurutnya melintasi negeri Cina lebih mudah dibandingkan Indonesia, karena wilayahnya yang sebagian besar daratan. Perjalanan ini dia tulis dalam sebuah buku jurnal yang dia namakan "Safarnama" dari bahasa Persia yakni Safar itu perjalanan, Nama itu surat/catatan.

Catatan perjalanannya tidak banyak menekankan pada petualangan pribadi atau beragam keberhasilan yang dicapai, melainkan juga berisi orang-orang yang ditemuinya sepanjang jalan. Catatan ini lebih memberi penghormatan pada kenang-kenangan tentang mereka telah menyentuh, memperkaya, mencerahkan hidupnya.

Tibet bukan sesuatu yang mudah, kertas-kertas dokumen menentukan manusia mana yang dapat bebas merambah Tibet, dan manusia mana yang harus didepak jauh. Menurut penulis, dia merupakan jenis yang kedua, karena daerah ini merupakan daerah supersensitif. India dan China pernah terlibat pertempuran. Sekarang, pasukan perbatasan rutin berpatroli dengan kapal ditengah danau.

Tujuan penulis ke Tibet adalah melakukan ziarah. Di Tibet ziarah seperti aktivitas yang harus dilakukan. Lintasan ziarah mengelilingi Kailash adalah sepanjang 54 kilometer, mendaki celah di puncak gunung sampai ketinggian 5.600 meter. Perjalanan ziarah di Kailash seperti menandatangani kontrak mati, oksigen begitu tipis, jalan gunung begitu terjal, udara dingin yang menusuk hingga ke sumsum.

Setelah melakukan perjalanan ke Tibet, penulis melanjutkan perjalanan ke negara Nepal. Tujuannya Himalaya. Puncak tertinggi itulah simbol. Simbol dari obsesi manusia melakukan dan penderitaan. Di atas langit masih ada langit. Di atas mimpi masih ada mimpi. Segala ada sebuah panji kemenangan yang membumbungkan kebanggaan saat sampai di puncaknya.

Menulis buku ini pun sesungguhnya adalah sebuah perjalanan, yang menuntut keberanian dan tekad kuat. Jujur kuakui, ini adalah karya paling berat yang pernah dikerjakannya. Dengan menceritakan kisah-kisah mereka dan merefleksikan pelajaran-pelajaran dari orang-orang yang ditemuinya dalam perjalanan, penulis berharap dapat memberi arti pada apa yang sesungguhnya dia peroleh dari petualangannya di negeri-negeri yang jauh.

• PERPUSTAKAAN

## VBDP\* GOES ONLINE

\*Values Based Development Program

Media pembelajaran berbasis teknologi internet yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan pelajaran bagi pekerja Pertamina dimanapun berada.

Mudah, Praktis dan Rasakan Manfaatnya

Ikuti Training Pertamina Values melalui e-learning, akses ke:

<https://elearning.pertamina.com>  
 dan raih sertifikasi setara kelas konvensional



\*Untuk iPad, install terlebih dahulu Flash Player

CULTURE & TRANSFORMATION



**CORPORATE SHARED SERVICE**  
 Your Partner Running the Business

ISMS  
 ISO 20000

### Jaga Informasi Untuk Keamanan Anda

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat menjadikan kemudahan dalam mengakses internet, seiring dengan berkembangnya jaringan komputer. Diawali dengan kemudahan mengakses email pekerjaan, website perusahaan, media sosial, sampai kemudahan bertransaksi melalui online banking. Sistem time sharing dan akses jarak jauh ini meningkatkan resiko terhadap keamanan informasi dan memunculkan kejahatan-kejahatan di dunia maya yang bisa menyebabkan kerugian secara materiil dan immaterial.

Spamlist internasional yang telah dilengkapi oleh Corporate Shared Service (CSS) pada aspek sekuriti di system email Pertamina melalui spam filter-nya memang sudah memproteksi keamanan komunikasi data Anda. Di samping itu, system single sign-on dengan username dan password juga diterapkan agar jaringan intranet Pertamina terjaga keamanannya.

Namun, untuk menjaga benteng pertahanan data informasi Anda, proteksi tersebut harus dilakukan oleh diri Anda sendiri. Oleh karena itu, beberapa artikel kedepan akan kami bahas bagaimana memproteksi data informasi Anda baik menjaga data informasi perusahaan maupun data informasi pribadi, guna menghindari kejahatan dunia maya atau cybercrime yang bisa merugikan Anda.

Untuk artikel lebih lengkap,  
 kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 | [servicedesk@pertamina.com](mailto:servicedesk@pertamina.com) | <http://intra.pertamina.com/css>

## COMPLIANCE

### BATASAN PENERIMAAN GRATIFIKASI



#### Batasan Penerimaan Hadiah

1. Hadiah/cinderamata bertuliskan logo/nama pihak ketiga Pemberi.
2. Nilai hadiah/cinderamata dimaksud tidak melebihi nilai Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah).
3. Hadiah/cinderamata tersebut bukan merupakan benda yang sifatnya melanggar kesusilaan dan hukum.



#### Batasan Penerimaan Entertainment

1. Maksimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun dari 1 pihak ketiga.
2. Penolakan atas tawaran hiburan tersebut akan mempengaruhi hubungan bisnis yang sudah terjalin.
3. Tidak mengganggu waktu kerja.
4. Tidak melakukan pembicaraan mengenai informasi internal yang sifatnya rahasia.
5. Sekurang-kurangnya diikuti oleh dua Insan Pertamina.



# Q CORNER



## KPI OOM : Ubah Sudut Pandang

Key Performance Indicator Other Operational Metrics (KPI OOM) - Knowledge Sharing. Di tahun 2014 ditetapkan berbeda. Bila pada tahun sebelumnya KPI OOM tersebut hanya mengajak Insan Pertamina untuk lebih aktif dalam kegiatan berbagi pengetahuan, tahun 2014 ini KPI OOM tersebut ditambahkan dengan item "innovation".

Beratkah? Ya..tentu akan menjadi sangat berat bila seluruh pemilik KPI OOM hanya berorientasi pada hasil, bukan pada proses. Sudut pandang itu hanya akan memusingkan Pekerja dengan target, target dan target.

Sesuai arahan Direktur Utama dalam Code of Pertamina Quality Management System dan RKAP

2014 (Ref. Memo No 75/COO000/2013-S4 poin 17) tergambar jelas bahwa kegiatan CIP telah ditetapkan sebagai metode / tools dalam menyelesaikan masalah pekerjaan. Dengan penetapan tersebut, maka seharusnya

**Landasan Pengelolaan**

1. Arahan Direktur Utama untuk RKAP 2014 berdasarkan Memo No 75/COO000/2013-S4.

17. Berubah program transformasi yang dilaksanakan di tingkat General Affairs Unit dan Jember. Mula-mula program ini adalah untuk meningkatkan kinerja dalam RKAP tahun 2014. Usulan RKAP tahun 2014 juga sudah mengakomodasi hasil transformasi dan program penguatan mutu serta program improvement lainnya yang terintegrasi melalui value creation serta penghematan biaya.

Bila seluruh pekerja mampu menyelesaikan masalah pekerjaan sehari-hari dengan menggunakan metode CIP, maka secara otomatis target KPI OOM akan menjadi sangat mudah untuk dicapai.

Untuk mengubah sudut pandang tersebut, Fungsi Quality Management Dit. General Affairs melakukan diskusi dengan para Pekerja di Fungsi Refining Project. Dalam kesempatan tersebut, Fungsi QM memberikan awareness mengenai knowledge sharing & innovation. Materi yang disampaikan adalah mengenai konsep dan teknis program knowledge sharing & innovation.



Susana Awareness di Fungsi Refining Project

Dengan penjelasan yang terperinci dari QM Manager, VP Refining Project optimis bahwa dengan menerapkan pola pikir dan sudut pandang yang berbeda, target KPI OOM akan dapat dengan mudah tercapai secara optimal. Kita tunggu partisipasi & kontribusi aktif Fungsi Refining Project dalam kegiatan knowledge sharing & innovation!

Salam Mutu!  
Keep Innovating! Keep Improving!

oleh Susanti Chandra - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

**BULAN KOMET – APRIL 2014**

**Don't Miss It!**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
	1	2	3	4
	PKM Lebah Hary Kuswanto Webinar Pkl. 14.00 WIB	PDSI Jakarta SVP Ups Strategic Plan & Opt. Eval. Offline/Weblinar Pkl. 09.00 WIB	PEPC Jakarta VP Plan. & Portfolio MOR II Sumbagsel VP Retail Fuel Marketing MOR III JBB SVP Fuel Mark. & Dist. Offline/Weblinar Pkl. 09.00 WIB	SS Safrina & Fitri Safrina & Fitri Webinar Pkl. 10.00 WIB
7	8	9	10	11
PKM Improvisator M. Yamin Nurdin* Webinar Pkl. 09.00 WIB*	SS Rima & Ikhlas Rima & Ikhlas* Webinar Pkl. 09.00 WIB*	<b>PEMILU</b>	GKM AM TWO Ayu Kusumodewi* Webinar Pkl. 09.00 WIB*	MOR I Sumbagut VP Ind. Fuel Mkt.* Offline/Weblinar Pkl. 09.00 WIB
14	15	16	17	18
RU II Dumai VP Reliability* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	PEP Jakarta SVP Exploration* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	MOR VI Kalimantan VP S&D* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WITA	RU V Balikpapan VP Planning & Opt Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WITA	<b>LIBUR</b>
21	22	23	24	25
MOR IV JBT VP Aviation* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	RU IV Cilacap VP R&D* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	PGE Jakarta SVP Dev & Tech* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	MOR VII Sulawesi VP SP&D Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WITA	RU VII Sorong VP Ref. Project* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIT
28	29	30		
PHE Jakarta VP UTC* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	RU III Plaju SVP Refining Opt.* RU VI Balongan SVP SP&D* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	MOR VII Jayapura SVP Shipping* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIT	MOR V Jatim & Balinus SVP Non-Fuel Mkt* Offline/Weblinar Pkl. 08.00 WIB	

Untuk pendaftaran Webinar  
Daftarkan Diri Anda pada :  
**KOMET@pertamina.com**

\* Dalam Konfirmasi



**Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET)**  
Tlp. (021) 381 6666-5 / 381 5111-7447  
Email : KOMET@pertamina.com

Quality Management - Dit. General Affairs  
www.pertamina.com



**Tim Knowledge Management (KOMET)**  
Quality Management - Dit. GA  
Lt. 17 - Gd. Utama, KP Pertamina  
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
Email: QM-Korporat@pertamina.com





## TIPS PERJALANAN AMAN DENGAN PESAWAT

Perjalanan dengan pesawat terbang bisa merupakan suatu petualangan, dan sekaligus mempunyai risiko walaupun kecil. Sungguhpun naik pesawat terbang adalah cara yang aman untuk bepergian di zaman modern ini, tetapi suatu saat mau tidak mau mengalami suatu peristiwa dalam keadaan darurat. Di sini ada beberapa tips untuk naik pesawat terbang dengan aman.

**Berusaha terbang dengan rute yang langsung (bukan melalui transit).** *Takeoff, landing/pendaratan* dan tahap penerbangan lain saat di landasan pacu mempunyai persentase terbanyak dari kejadian kecelakaan pesawat terbang. Untuk mengurangi risiko ini maka pada saat perjalanan dengan pesawat agar memilih jalur langsung tanpa harus transit di bandara lain.

**Memilih pesawat terbang yang berbadan besar.** Pesawat terbang kapasitas penumpang di bawah 30 di dalam perancangan tidak diperlukan aturan keras serta dalam urusan sertifikasi juga tidak terlalu ketat (dibanding pesawat berbadan besar). Selain itu secara statistik, di dalam suatu pesawat terbang berbadan besar, kita mempunyai keamanan yang lebih baik jika suatu saat terjadi peristiwa kecelakaan serius.

**Perhatikan penempatan pintu darurat.** Instruksi *preflight* bagi seorang yang sering naik pesawat kadang dianggap hanya sebagai berita ulangan. Padahal informasi yang diberikan mengenai posisi pintu darurat adalah sangat penting bagi keselamatan kita. Amati pintu darurat yang ada apakah berada di depan atau di belakang kamu, kemudian hitung perkiraan berapa langkah jarak yang ditempuh.

**Diam di tempat duduk dan selalu ikat dengan sabuk pengaman.** Suatu rute penerbangan tertentu sebenarnya sudah diatur jalurnya beserta data lainnya berupa ketinggian maupun cuaca yang akan dilaluinya. Akan tetapi cuaca kadang berubah-ubah sehingga sering terjadi pergolakan yang tidak terduga. Dengan sabuk pengaman tetap dipasang maka perlindungan ekstra akan menjaga kita.

**Jangan membawa barang terlarang.** Barang bawaan yang boleh dibawa di kabin pesawat sudah ada peraturannya (bisa dilihat di tiket). Benda-benda tajam maupun benda gas tidak diperbolehkan dibawa. Maka pisah-pisahkan barang yang akan dibagasi atau yang dibawa sampai kabin pesawat. Jangan sekali-kali mengabaikan, hal tersebut akan menjadikan masalah saat pemeriksaan sekuriti bandara.

**Jangan minum alkohol saat naik pesawat.** Tekanan udara atau atmosfer di dalam kabin hampir sama dengan ketinggian Denver. Alkohol yang Anda konsumsi akan mempengaruhi sampai pada tingkat yang lebih rendah. Hal tersebut akan membuat mabuk, bisa jadi Anda akan mabuk di kabin pesawat.

**Tetap menjaga kesadaran.** Suatu kondisi keadaan darurat adalah sangat tidak kita inginkan, apabila mau tidak mau terjadi maka proses evakuasi akan dilaksanakan melalui pintu darurat. Dalam hal ini diperlukan kesadaran yang tinggi untuk membuat keputusan dan mengikuti arahan kru pesawat. <http://bandara.web.id>



## PWP Dukong Pendidikan Anak-anak Klamono

**KLAMONO** – Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina (Persero) dan PWP PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Papua Field memberikan bantuan kepada TK dan SD YPK Eucharistia, Distrik Klamono, Kabupaten Sorong pada Senin (17/3). Bantuan yang diberikan berupa peralatan tulis, peralatan musik, dan peralatan peraga yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Bantuan diserahkan oleh Ketua PWP PT Pertamina EP Esty Adriansyah, disaksikan oleh Ketua PWP Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) Dwi Muhamad Husen yang didampingi oleh ibu-ibu PWP PEP Papua Field. Kedatangan ibu-ibu PWP disambut dengan nyanyian Aku Papua dan Tanah Papua dari siswa TK dan SD YPK Eucharistia.

Dalam sambutannya, Ketua PWP PT Pertamina EP Esty Adriansyah menyampaikan, pemberian bantuan ini merupakan bentuk kepedulian PWP terhadap masyarakat yang berada di ring satu wilayah operasi perusahaan. "Ini merupakan program kerja PWP setiap tahunnya. Kami juga



melakukan kegiatan serupa di tempat lain. Kali ini merupakan lokasi jauh dari Jakarta dan untuk pertama kalinya kami menyelenggarakan bakti sosial di Sorong," ungkapnya.

Esty berharap bantuan ini memberikan manfaat bagi kelangsungan pendidikan anak-anak yang sebagian besar berasal dari keluarga pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field. **•ANDI NUJO**

## PWP RU VI Adakan Pelatihan MC dan Pengembangan Kepribadian

**BALONGAN** – Bertempat di Gedung Pertemuan 'Patra Ayu' Bumi Patra Indramayu, Persatuan Wanita Patra (PWP) RU VI Balongan menyelenggarakan Pelatihan *Master of Ceremony* (MC) dan Pengembangan Kepribadian, pada (28/2). Acara diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari pimpinan dan pengurus PWP RU VI.

kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka implementasi program kerja Bidang Pendidikan PWP RU



VI Periode 2013 - 2015 dan merupakan hasil kerja sama dengan Yayasan Pendidikan dan Kreatifitas Patra (YPKP) PWP Pusat. Guna memberikan hasil yang signifikan, PWP RU VI menggandeng pakar komunikasi Yudhi Ismayadi dan pakar pengembangan kepribadian Yosein Rheinedari *Personal Development Training*, John Robert Power Jakarta.

Ketua Umum PWP RU VI Sanny Budi Syarif menyampaikan, acara ini dilaksanakan dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan para pengurus PWP RU VI dalam menerapkan komunikasi efektif. "Kemampuan MC juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan berorganisasi dan dapat menjadi nilai tambah bagi tiap-tiap individu," tegasnya.

Sementara Yosein Rheine menjelaskan, seorang wanita harus dapat memahami cara berkomunikasi yang baik dan cara menghadapi konflik, baik di pekerjaan maupun di rumah. Sedangkan dalam sesinya, Yudhi Ismayadi menyampaikan, baik atau tidaknya kemampuan seseorang dalam memandu acara bergantung kepada seberapa besar rasa percaya diri orang tersebut. **•RU VI**

## First Aid Training untuk Pekerja RU IV

**PURWOKERTO** – Sebagai industri dengan tingkat risiko yang tinggi, maka setiap pekerja RU IV harus berkomitmen pada implementasi pilar-pilar HSE, termasuk memahami bagaimana cara memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kondisi atau keadaan darurat di lapangan. Terkait dengan hal tersebut, RU IV menggelar *First Aid Training* angkatan I tahun 2014.

Pelatihan tersebut digelar di Hotel Ultima Horison Purwokerto selama tiga hari pada 17 - 19 Maret 2014. Setiap fungsi di RU IV mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti pelatihan tersebut sehingga total peserta pelatihan mencapai 20 orang.

Dalam sambutan pembukaan, Direktur Pertamina Hospital Cilacap (PHC) dr. Sugeng Santoso menyampaikan, selain memberikan kompetensi khusus kepada pekerja RU IV, pelatihan ini juga merupakan pemenuhan aspek Permenakertrans No. 8 Tahun 2008 yang menyebutkan apabila ada 100 pekerja harus ada satu orang petugas P3K.

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi. Setelah memperoleh pembekalan materi, peserta lalu melakukan praktik pemberian pertolongan pada saat keadaan darurat. Pada kesempatan ini peserta pelatihan dibagi menjadi dua



regu yang masing masing regu berkesempatan untuk praktik langsung bagaimana memberikan pertolongan pada pasien serangan jantung dengan menggunakan boneka peraga. Selain itu, setiap regu juga diberikan studi kasus mengenai kecelakaan di tempat kerja.

Mengingat pentingnya pembekalan pengetahuan tentang P3K ini, *First Aid Training* digelar dua angkatan. **•RU IV**



## Pertamina Peduli Sesama dengan Donor Darah

**JAKARTA** – Pertamina bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia menyelenggarakan aksi sosial berupa donor darah di Lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina, pada (18/3). Pada kesempatan tersebut Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan turut mendonorkan darahnya. Assistant Manager Medical Corporate, Eko Pihsetiyoningsih menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Pertamina terhadap sesama dan sudah menjadi agenda rutin tiga bulan sekali. Diikuti oleh para pekerja dan pekarya di lingkungan kantor pusat Pertamina. "Mereka sangat antusias untuk mendonorkan darahnya. Bagi mereka, menyumbangkan darah merupakan suatu perbuatan yang mulia serta kebahagiaan tersendiri. Karena mereka bisa membantu orang yang sedang membutuhkan. Target pada donor darah kali ini sebanyak 400 kantong," jelas Eko Pihsetiyoningsih. ■ **WNR**



Foto: WNR



Foto: RU IV

## Pelantikan Pejabat Baru di Lingkungan Project RFCC Cilacap

**CILACAP** – Pada 18 Maret 2014, dilaksanakan serah terima Jabatan dan pengukuhan pekerja level manager dan section head di lingkungan Project RFCC Cilacap, di ruang rapat HO- II RU IV. Hadir dalam acara tersebut VP Refining Project Business Development Ignatius Tallulembang, Project RFCC Cilacap Coordinator, GM RU IV, Manager SMOM RU IV, Tim Management RU IV dan RFCC, para jubilaris, serta tamu undangan lainnya. VP Refining Project Ignatius Tallulembang mengingatkan 10 pekerja tersebut agar senantiasa bekerja keras untuk menjalankan tugas perusahaan yang telah dipercayakan, cerdas untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, dan selalu ikhlas dalam bekerja. ■ **PUTRI**

## Jalan Sehat Satu Dasawarsa Kopama

**CILACAP** – Satu dasawarsa merupakan waktu yang cukup lama dimana Koperasi Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma (KOPAMA) bisa terus berkembang hingga sebesar sekarang. Keberhasilan ini juga dirayakan dengan menggelar jalan sehat bersama anggota KOPAMA yang digelar di kompleks perumahan Pertamina Donan pada tanggal 9 Maret 2014. Kegiatan yang diikuti oleh 1.000 peserta diawali dengan senam bersama yang dilanjutkan dengan jalan sehat massal yang dilepas oleh GM RU IV Edy Prabowo. Selain digelar undian *doorprize* dengan *grandprize* dua buah sepeda motor, anggota KOPAMA juga dihibur oleh band dari Purbalingga dan Yogyakarta. ■ **RU IV**



Foto: RU IV



Foto: PEP RANTAU FIELD

## Semarak Family Day Rantau Field

**RANTAU** – Bertempat di lapangan Driving Golf Rantau Field, keluarga besar Pertamina EP Rantau Field melaksanakan acara Family Day, (23/3). Kegiatan diawali dengan senam bersama ala Caesar yang diikuti oleh pekerja dan pekarya plus keluarga. Acara dimenangkan dengan beberapa permainan ketangkasan/ perlombaan berhadiah. Semua berbaur dengan semangat dan kegembiraan penuh kekeluargaan. Hadir pada kesempatan itu Asset I General Manager Irwansyah beserta Istri, Rantau Field Manager Agus Amperianto beserta istri, tim manajemen Rantau Field serta undangan tim manajemen Pangkalan Susu Field. Menurut Asset I General Manager Irwansyah, acara ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan silaturahmi serta kebersamaan antara pekerja dengan pekarya agar tetap tercipta hubungan kerja yang harmonis sehingga target peningkatan angka produksi dengan target 4.000 BOPD. Di penghujung acara, diadakan pengundian *doorprize* berupa sepeda motor, kulkas, TV LCD, kompor gas serta ratusan hadiah hiburan lainnya. Sesuai kesepakatan panitia, semua hadiah hanya diperuntukkan bagi pekarya. ■ **PEP RANTAU FIELD**

## Pertamina Motor Club Touring ke Lampung

**JAKARTA** – Pertamina Motor Club (PMC) mengadakan *touring* ke Lampung, pada 21-22 Maret 2014. Kegiatan yang diikuti 50 anggota PMC tersebut dilepas oleh Ketua Umum PMC Pusat Sutrisno, di Kantor Pusat Pertamina, pada (21/3). "Touring yang berlangsung dua hari ini bertujuan untuk pengukuhan PMC chapter Lampung. Selain itu, kami juga memiliki rencana mengadakan acara kumpul bareng PMC se-Indonesia di kota Semarang," ujar Sutrisno. ■ **ADITYO**



Foto: ADITYO





**NANANG ABDUL MANAF**  
VP Business Initiatives & Valuation,  
Upstream Business Development,  
Direktorat PIMR



**MUHAMMAD SYAHID**  
VP Subsidiary & Joint Venture Mgt  
Direktorat Keuangan



**FADJAR HARIANTO WIDODO**  
VP Management Accounting  
Direktorat Keuangan



**ARIS MULYA AZOF**  
VP Financing  
Direktorat Keuangan



**ATIK MULYANTIKA**  
Legal Service Procurement Manager,  
Legal Counsel



**ABDUL AZIZ MUKHLIS**  
M & T Internal Audit Manager  
Internal Audit



**WILDAN PERAWIRA HUTAMA**  
Chief Internal Audit  
PT Pertamina Lubricants



**EVI NOVITA DEWI**  
Kepala Satuan Pengawas Internal  
PT Pertamina Daya Gas

## Atasi Krisis Listrik, Pertamina EP Suplai Gas ke PLN

**PANGKALAN SUSU** – PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field menandatangani Berita Acara Penyaluran Gas Sumur Benggala-01 dengan PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Belawan di Stasiun Pengukur Gas SP- X Wampu, Sabtu (15/3).

Penandatanganan berita acara kegiatan penyaluran Gas sumur Benggala-01 dilanjutkan dengan pembukaan valve perdana ke Metering 303 oleh Tim PT Pertamina Gas dan Tim PT Pertamina EP. Pencatatan *flow computer* terhadap laju alir gas dilakukan oleh Pangkalan Susu Field Manager, Dirasani Thaib serta Toga Siahaan, perwakilan dari PT PLN (Persero) Sektor

Pembangkitan Belawan yang turut disaksikan oleh wakil dari SKKMigas, Luthvi Yuli Triono, wakil PT PGN (Persero) Distribusi III, Zulkarnaen dan wakil dari PT Pertamina Gas Northern Sumatera, Surabani.

"Kegiatan ini 2 MMscfd (juta standar kaki kubik perhari) untuk penyaluran Gas sumur Benggala-01 ke PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Belawan ditujukan untuk mengurangi krisis kelistrikan yang terjadi di kota Medan dan sekitarnya" terang Dirasani Thaib.

Menurutnya, hal ini merupakan tindak lanjut Surat Kepala Divisi Komersialisasi Gas Bumi SKK Migas Nomor: SRT-0096/SKKE2000/2014/S2 tanggal 07 Februari 2014



perihal Persetujuan Penyaluran Gas Sumur Benggala-01 ke Jaringan Eksisting di Sumatera Utara.

Seperti diketahui, selama tahun 2013 sampai sekarang, kegiatan masyarakat di Sumatera Utara khususnya di kota Medan dan sekitarnya mengalami gangguan akibat

kurangnya pasokan listrik yang sekarang menjadi kebutuhan primer.

"Kami berharap, penyaluran Gas dari sumur Benggala-01 dapat membantu kota Medan dan sekitarnya untuk bangkit kembali," tutupnya. **●PEP PANGKALAN SUSU FIELD**

## Sosialisasi Eksplorasi CBM PHE Metra 7 di Pemda Muara Enim

**MUARA ENIM** – PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera (PHE Metra) 7 melakukan sosialisasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Selasa (18/2). Bertempat di Kantor Bupati Muara Enim, sosialisasi dihadiri oleh Bupati Muara Enim Muzakir Sai Sohar, seluruh Camat, Lurah, Kapolres Muara Enim, dan perwakilan Danramil, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat serta perwakilan SKK Migas Sumatera Selatan.

Bupati Muara Enim menyambut baik rencana pengeboran 3 sumur eksplorasi CBM di wilayahnya. "Saya mendukung penuh langkah PHE Metra 7 melakukan pengeboran di wilayah kami. Kami cukup bangga karena kandungan CBM terbesar di Indonesia ada di daerah kami," ujar Muzakir.

Karena itu, ia meminta seluruh Camat, Lurah dan perangkat daerah lainnya mendukung kegiatan ini. "Jangan ada yang menghalangi karena

ini sangat bermanfaat bukan hanya daerah kita, tapi juga nasional".

Dalam kesempatan tersebut GM PHE Metra 7 Siswanto MP mengungkapkan, pemboran CBM berbeda dengan eksplorasi batubara. CBM lebih ramah lingkungan dan tidak memakan banyak area. "Kami atas nama perusahaan sangat berterima kasih atas dukungan penuh Bupati dan jajarannya. Pemerintah Daerah sangat membantu

kelancaran kegiatan eksplorasi," ujar Siswanto.

Selain dukungan, Siswanto mengharapkan doa seluruh masyarakat. "Jika kegiatan eksplorasi ini berhasil, secara otomatis akan berdampak besar bagi daerah dimana operasi berjalan. Peluang lapangan kerja untuk meningkatkan pembangunan desa serta penyerapan tenaga kerja, sewa tempat tinggal hingga suplai makanan untuk pekerjaan akan terbuka," tambahnya. **●PHE**

## Satu Lagi, Forum Komunikasi Hadir di PDSI

**JAKARTA** – RKAP 2014 telah ketuk palu. Semua proses bisnis PDSI dan semua upaya diarahkan pada pencapaian target kinerja 2014 yang telah disepakati tersebut. Dan salah satu upaya PDSI untuk mencapai target kinerjanya, adalah dengan melakukan monitoring secara rutin, *on monthly basis*, terhadap kinerja perusahaan secara umum, khususnya kinerja operasi dan finansial.

Difasilitasi oleh fungsi

Corporate Secretary PDSI, telah diselenggarakan suatu forum komunikasi yang bertajuk *Business Coordination Meeting* (BCM) pada (25/2) di ruang Serbaguna, Graha PDSI Jakarta. Acara ini bersifat mandatori untuk dihadiri oleh Direksi, para VP, Manager dan Manager Area.

Forum ini merupakan upaya dari manajemen PDSI untuk dapat secara intens melakukan komunikasi,

koordinasi dan evaluasi, terkait kinerja perusahaan secara reguler pada setiap bulannya. Tujuannya adalah agar dapat terus monitor kinerja berjalan dan hasil akhirnya diharapkan dapat tercapainya target RKAP PDSI tahun 2014. Atau setidaknya memperkecil *gap* antara target RKAP 2014 versus realisasinya. Kehadiran forum ini menyusul forum *Breakfast Meeting* yang sudah jalan sebelumnya.

Pada cara *kick-off* Forum *Business Coordination Meeting* ini Direktur Utama PDSI, Faried Rudiono, mengatakan, tindak lanjut dan eksekusi dari semua program, permasalahan atau tantangan yang dihadapi, merupakan kunci kesuksesan pencapaian target RKAP PDSI 2014. Untuk itu diimbau seluruh manajemen PDSI dapat saling berkoordinasi dan komunikasi guna mendapatkan hasil kinerja yang maksimal. **●PDSI**





**SUGANDI**  
Site Manager Project Control RFCC



**ROBERTUS KISWANDONO**  
Site Manager QA-QC RFCC



**MARTA SUBEKTI**  
Section Head HSE RFCC



**M. HERU ANDIKA**  
Senior Engineer Project Control Area II RFCC



**SUDAYAT**  
Section Head Utilities & Oil Movement RFCC



**AGUS RAHARMAN E. WATNAYA**  
Section Head General Affairs & Administration RFCC



**ISKANDAR IDRIS**  
Section Head Project Control CCT Lawe-lawe



**M. LUKITO BESAR**  
Assistant Manager Project Planning Scheduling Project Control



**DJOKO WALUYO**  
Section Head General Support PLBC

## Komitmen PT Pertamina Lubricants Capai Target Kinerja

**NUSA DUA, BALI** - Setelah dilakukan *spin off* Unit Bisnis Pelumas menjadi entitas bisnis sendiri, diharapkan PT Pertamina Lubricants menjadi lebih lincah dan mudah dalam mengembangkan bisnisnya di masa depan. Oleh karena itu PT. Pertamina (Persero) memberi target menantang kepada PT. Pertamina Lubricants untuk memperoleh pendapatan dan laba yang jauh lebih besar pada 2014 ini.

Hal itu dikatakan oleh Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya saat menandatangani perjanjian bisnis antara PT. Pertamina Lubricants dengan induknya melalui Direktorat Marketing & Trading dan Direktorat Umum di Nusa Dua - Bali, pada (21/3).

Hanung meyakini, target yang dicanangkannya bisa dicapai. Karena menurutnya PT. Pertamina Lubricants memiliki SDM yang sudah terlatih dan terdidik dalam menjalankan roda bisnis pelumas. Terbukti dengan pencapaian penguasaan pasar dalam dan luar negeri sekarang ini.

"Pencapaian ini harus

dikembangkan lebih besar dengan lebih cepat di masa depan. Untuk itulah fasilitas produksi yang dimiliki sudah mulai dimodernisasi agar mampu memenuhi kebutuhan pelumas di masa yang akan datang," tegasnya.

Meski telah menjadi entitas bisnis sendiri, namun tidak berarti PT Pertamina Lubricants bekerja terpisah dengan induknya. Itu sebabnya dilakukan penandatanganan kerja sama bisnis dengan unit bisnis dan anak perusahaan yang ada dalam lingkungan Pertamina, baik di Direktorat Pemasaran & Niaga maupun Direktorat Umum.

Pada akhirnya kerja sama sinergi ini akan memberikan benefit pada tiap lini bisnis dan Pertamina pada umumnya.

Hanung berharap, sinergi juga dapat dilakukan dengan Direktorat lainnya. Ini sangat diperlukan ketika menghadapi persaingan dengan merek global yang semakin banyak mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Kesatuan, kekompatan, *networking* dan kesamaan visi bisnis akan memperkuat Pertamina secara keseluruhan.



Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina bersama dengan Direktur Utama PT Pertamina Lubricants menandatangani perjanjian jual beli Lube Base Oil (LBO).

Adapun penandatanganan kerja sama yang dilakukan Direktur Utama PT. Pertamina Lubricants, Supriyanto D.H meliputi Perjanjian Jual Beli Lube Base Oil (LBO) dengan PT Pertamina (Persero) yang ditandatangani oleh Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya. Perjanjian Sinergi Pemasaran Pelumas dengan Inmar, yang ditandatangani oleh Vice President Industrial Fuel Marketing, Gandhi Sriwidodo.

Perjanjian Harga Satuan Produk Pelumas, yang ditandatangani oleh Direktur Umum PT Pertamina (Persero), Budi Luhur Jatmiko. Perjanjian Jasa Layanan

Korporat Shared Service dengan SVP Corporate Sales Service (CSS), Jeffrey Tjahja Indra, serta Perjanjian Pengangkutan LBO berdasarkan uang tambang (Contract of Affreightment) dengan SVP Shipping, Mulyono.

Sedangkan dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, ditandatangani Perjanjian Penyediaan Bahan Bakar Non PSO untuk Kendaraan Operasional dengan PT Pertamina (Persero) Retail serta Perjanjian Jasa Layanan Kesehatan Pelayanan Administrasi Sistem Manajemen Care dengan PT Pertamina Bina Medika. •BmW

## GCG untuk *Competitive Advantage*

**JAKARTA** - Penerapan GCG dan bisnis etik di suatu perusahaan dapat menjadi *competitive advantage* yang berkesinambungan. Pentingnya implementasi GCG ini karena dapat meningkatkan kinerja operasi, pengelolaan *risk management*, meningkatkan *value* perusahaan, dan lain sebagainya. Demikian disampaikan Dr. Waluyo dalam paparan bertajuk "*Building an Integrity Organization*" pada (26/2) dalam forum *Breakfast Meeting* yang digelar di Graha PDSI Jakarta.

Banyak perusahaan memiliki *soft structure* berupa *code of conduct*, namun

tidak ada artinya bila tanpa implementasi. "Perubahan perilaku memerlukan proses panjang dan tidak bisa disulap hanya dalam satu malam. Jadi memang harus *persistence* dan konsisten," ujarnya.

Sebagai orang yang pernah duduk di jajaran Direksi Pertamina, Waluyo berpesan agar dalam pengambilan keputusan perusahaan, seorang pejabat harus selalu mempertimbangkan instrumen *ethic checks*.

"Dengan perangkat tersebut setidaknya kita bisa memfilter diri apakah suatu keputusan atau tindakan yang akan diambil secara etis dibenarkan, dan tidak



Dr. Waluyo menjelaskan tentang implementasi GCG dalam paparannya bertajuk "*Building an Integrity Organization*" di hadapan manajemen PT PDSI.

menimbulkan dampak yang tidak diinginkan," tegasnya.

Forum *breakfast meeting* merupakan ajang *sharing knowledge* yang diselenggarakan PDSI sebulan sekali, dengan

mengundang narasumber baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Forum ini diikuti oleh para Direksi, VP dan manajer di lingkungan PDSI. •PDSI





## RU II Luncurkan Pertadex

**DUMAI** - RU II Dumai sukses membuat langkah besar. Yaitu, berhasil memproduksi Pertamina DEX (Pertadex) sebagai bahan bakar diesel modern. Solar non subsidi yang memiliki keunggulan "Less sulfur, More Durable Power" ini hadir untuk memenuhi pangsa pasar Sumatera.

Produk unggulan RU II Dumai ini di-launching di halaman perkantoran Oil Movement Kilang RU II Dumai, yang berhadapan langsung dengan pelabuhan, pada Jumat (21/2).

Seremonial peluncuran Pertadex RU II ditandai dengan moment *lifting* Pertadex sebanyak 2.350 KL via OB.Patra 2301 dengan tujuan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Jambi dan Panjang.

Sejumlah tim manajemen dan pekerja RU II ikut menyaksikan *lifting* produk unggulan RU II Dumai tersebut.

Hadir dalam kesempatan itu, GM RU II Dumai, Nyoman Sukadana, Marketing Branch Manager Sumbang-Riau, Ardyan Adhita, OH TBBM Dumai, Mukhlis Dalimunthe, Sr.Sales Executive Retail X, Drestanto Nando, Sr.Sales Executive Retail I, Addieb Arselan.

Nyoman Sukadana menyebutkan, dalam *launching* perdana, RU II Dumai mampu memproduksi sekitar 4.411 KL. Yaitu, sebanyak 2.350 KL yang akan didistribusikan ke TBBM Jambi dan Panjang serta sekitar 1.200 KL telah didistribusikan untuk TBBM Dumai melalui *pipe line* pada 19 Februari lalu. Sementara proses persiapan produksi sudah berlangsung sejak 30 Januari - 2 Februari.

Nyoman Sukadana memastikan RU II Dumai siap memenuhi permintaan pasar terhadap kebutuhan Pertadex. "Kami sanggup menyediakan sesuai dengan *demand* pasar," ujar Nyoman Sukadana dalam sambutannya.

Dijelaskan, Nyoman Sukadana, tujuan RU II memproduksi Pertadex, yaitu untuk menekan *transportation cost*. Karena sebelumnya, produk Pertadex yang dipasarkan di Sumatera berasal dari RU VI Balongan.

Pertadex atau PertaminaDex adalah bahan bakar diesel modern yang telah memenuhi dan mencapai standar emisi gas buang EURO 2. Bahan bakar ini memiliki angka performa dengan *cetane number* > 53 yang memiliki sulfur < 300 ppm dan direkomendasikan untuk mesin diesel teknologi terbaru *Diesel Common Rail System*. "Pemakaian bahan bakar akan lebih irit dan ekonomis serta menghasilkan tenaga yang lebih besar," ujar Nyoman. Karena itu, Pertadex merupakan pilihan tepat untuk menjaga performa mesin kendaraan lebih optimal, sekaligus peduli terhadap kesehatan lingkungan karena kadar emisi yang lebih rendah. ■RU II

## MOR V Surabaya Luncurkan Program Pertamina Fastron Vaganza

**SURABAYA** - Untuk mendorong penggunaan BBM non subsidi, Marketing Operation Region (MOR) V kembali meluncurkan program promosi untuk pelanggan Pertamina Series dan pengguna Fastron & Enduro. Melalui program ini, konsumen Pertamina Series akan mendapatkan gratis Fastron/Enduro, dan juga sebaliknya, pengguna Fastron & Enduro juga akan mendapatkan gratis Pertamina Series.

GM MOR V Giri Santoso menjelaskan, program ini dilaksanakan untuk periode 20 Maret - 20 Mei 2014. "Kami bekerja sama dengan 139 SPBU di wilayah Surabaya, Sidoarjo yang memang menyediakan kedua jenis produk tersebut, baik BBM Non Subsidi maupun Pelumas Pertamina," ujarnya di sela-sela peluncuran program di SPBU COCO Pertamina, Jl. Dr Soetomo Surabaya, (20/3).

Retail Fuel Marketing Manager Region V, Ibnu Chouldum pada kesempatan yang sama menjelaskan, dalam program ini konsumen akan mendapatkan kartu untuk pengumpulan *cap/stamp* dalam setiap pembelian BBM non subsidi (Pertamax, Pertamina Plus, Pertamina Dex). Dengan mengumpulkan pembelian senilai Rp 300 ribu untuk motor, maka bisa ditukarkan dengan 1 botol Enduro Matic/Racing. Sementara bagi kendaraan mobil, bisa menukarkan transaksi senilai Rp 2,5 juta dengan 1 galon Fastron Techno 10 W 40 ukuran 4 liter.

Sementara Region Manager Sales VPT Pertamina Lubricants, Arifun Dhalia menambahkan, program ini juga berlaku sebaliknya. Pembeli Fastron Techno 10 W 40 ukuran 4 liter akan mendapatkan *voucher* BBM Non Subsidi senilai Rp 50 ribu dan pembeli 2



botol Enduro Matic/Racing untuk type yang sama akan mendapatkan *voucher* BBM Non Subsidi senilai Rp10 ribu.

"Program ini juga diperuntukkan bagi pengguna loyal produk-produk pelumas Pertamina, khususnya Fastron dan Enduro. Saat ini, pelumas Pertamina masih menjadi produk pelumas dengan *market share* terbesar di Indonesia," ujar Arifun.

Program tersebut memang salah satu upaya Pertamina menggaet konsumen BBM Non Subsidi. Karena selain kualitas produk yang

lebih bagus dan ramah lingkungan, penggunaan BBM Non Subsidi juga akan membantu pemerintah menghemat subsidi BBM di APBN.

Sebagai informasi, pada tahun 2013, konsumsi Pertamina di Jawa Timur meningkat 53% dibandingkan tahun 2012. "Hal ini menunjukkan ada potensi yang cukup besar di Jawa Timur untuk pengguna BBM Non Subsidi. Potensi ini yang akan kami garap melalui program-program promosi yang bisa menarik hati konsumen," tegasnya. ■MOR V

## Launching LPG Bright Gas di Kota Batam

**BATAM** - Dalam upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk LPG, Pertamina sangat peduli terhadap harapan dan keinginan yang dirasakan oleh pelanggan khususnya pengguna Elpiji 12 kg selama ini. Untuk menjawab kebutuhan konsumen rumah tangga yang menginginkan LPG dengan tampilan tabung yang lebih baik maka di-launching LPG BRIGHT GAS pada 6 Maret 2014 di Kantor Pemasaran Cabang Batam.

GM Marketing Operation Region (MOR) I Jumali mengatakan, LPG BRIGHT GAS hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat level menengah

ke atas yang menginginkan tampilan tabung LPG yang lebih menarik sehingga menimbulkan sensasi memasak yang berbeda dari sebelumnya.

LPG BRIGHT GAS hadir dengan empat varian warna yang berbeda, yaitu *Red Purple Methalic* (ungu metalik), *Blue Purple Methalic* (biru metalik), *Astroid Green Methalic* (hijau astroid metalik), dan *Bluish Green Methalic* (hijau bluis metalik).

Untuk tahap awal, bagi pengguna LPG 12 Kg di Kota Batam yang ingin beralih menggunakan LPG BRIGHT GAS dapat menukarkan secara gratis di Kantor Pertamina Cabang Batam, *outlet* agen Bright



Gas, SPBU, dan gerai di seluruh Kota Batam.

Sebagai kelanjutan dari *launching* tersebut, akan diadakan pameran/*exhibition* di Nagoya Hill Mall pada April 2014.

Acara tersebut dihadiri oleh perwakilan dari Muspida Kota Batam yang terdiri dari Asisten Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah

Kota Batam, Kasateskrim Polres Bareleng, Dinas Perindag Kota Batam, serta Dinas Pertambangan dan Energi Propinsi Kepri.

Acara diakhiri dengan pemotongan pita sebagai tanda simbolis pengenalan produk LPG BRIGHT GAS dan pemotongan tumpeng. ■MOR I



## Workshop Familiarisasi Proyek Langit Biru Cilacap

**CILACAP** - Setelah sukses membangun *Recid Fluit Catalytic Cracking* (RFCC) proyek, Refinery Unit (RU) IV Cilacap akan mengembangkan proyek terobosan terbaru yang bernama Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC). Guna menunjang pembangunan proyek tersebut, maka RU IV menggelar *Workshop Familiarisasi Proyek Langit Biru Cilacap* (PLBC) pada 24-26 Februari 2014 di Hotel Santika Purwokerto. *Workshop* tersebut digelar sebanyak 4 angkatan dimana setiap angkatan terdiri dari 40 peserta yang merupakan pekerja area FOC I, FOC II, Paraxylene, dan Utilities.

Tujuan penyelenggaraan *workshop* ini adalah untuk menyosialisasikan proyek PLBC kepada pekerja yang akan terlibat. Saat diwawancarai, FOC I Section Head Dede Darsono



mengungkapkan, digelar kegiatan ini untuk memberikan bekal kepada pekerja di bagian terkait sehingga siap dalam melaksanakan PLBC nantinya.

Pembangunan PLBC ini akan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan RU IV dalam memproduksi *Gasoline* dengan spek Euro4 atau Pertamina dengan jalan memodifikasi peralatan seperti *Platformer I* dan II serta area kilang *Paraxylene* Cilacap. Hal ini terungkap

dalam presentasi PLBC yang dibawa oleh Isnandhi Dwi Saputra dan Abdul Hakim dari *Process Engineering RU IV* pada saat pelaksanaan *workshop*.

Lebih lanjut dikemukakan bahwa dengan adanya PLBC ini, tidak hanya produk RU IV yang akan menjadi lebih baik. Proyek ini diharapkan dapat memperpanjang masa stop unit kilang serta menghasilkan produk *Benzene* yang lebih banyak dari sebelumnya. ■**RU IV**

## Tuhan Sayang Hafidz

**SENTUL** - Setelah sempat dinyatakan membaik, Muhammad Sayid Hafidz, pasien transplantasi hati di Rumah Sakit Pertamina Sentul City, Bogor, meninggal dunia Senin malam (24/3). Putra sulung pasangan Sugeng Kartika dan Maria Ulfa itu menghembuskan nafas terakhir tepat satu bulan setelah menjalani operasi cangkok hati pada 24 Februari 2014.

Menurut Ketua Tim Transplant Hati RS Pertamina Sentul City, dr. Kamelia Faisal operasi transplantasi hati terhadap Hafidz berhasil dan menunjukkan kondisi yang lebih baik. Keberhasilan tersebut disertai dengan bukti medis laboratorium, USG dan pemantauan kondisi hati yang telah berfungsi baik. "Kami tim dokter sudah berusaha maksimal, tetapi Tuhan lebih sayang Hafidz. Bagaimanapun kita sebagai manusia telah berusaha dan berupaya sebaik-baiknya, tetapi semuanya kembali kepada yang Maha Kuasa," tutur Kamelia.

Menteri BUMN Dahlan Iskan yang



Dokumentasi Hafidz ketika ditengok oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan seminggu setelah operasi.

sejak awal mendukung operasi bocah berusia 8 tahun mengakui bahwa transplantasi yang dilakukan di RS Pertamina Sentul sudah berhasil. Namun kehendak Tuhan berkata lain. Menurutny kasus tersebut jangan membuat patah semangat tim dokter, tetapi menjadi pembelajaran ke depan bagi rumah sakit bertaraf internasional yang memiliki layanan unggulan sebagai Heart Center dan Liver Center. ■**DSU**

## Direktur Pengolahan Management Walkthrough ke RU V Balikpapan



**BALIKPAPAN** - Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto melakukan kunjungan ke RU V Balikpapan dalam program *Management Walkthrough* (MWT) 2014, pada (21/3). MWT 2014 diadakan sebagai komitmen manajemen Direktorat Pengolahan dalam meningkatkan *People & Process Safety* di seluruh Refinery Unit secara berkelanjutan.

Bertempat di Ruang

Solar Kantor Besar RU V Balikpapan, pembukaan MWT dihadiri oleh GM RU V Balikpapan Achmad Fathoni Mahmud. Kunjungan MWT kali ini difokuskan kepada observasi pelaksanaan *Safety Walk and Talk*, *review terhadap aspek Process Safety, PROPER*, serta *Closing Out MWT Recommendation* yang dilakukan sebelumnya.

Dalam kunjungan tersebut, Chrisna Damayanto juga

melakukan *business briefing* yang dihadiri oleh jajaran manajemen dan *Section Head RU V Balikpapan*. "Basis dari *business refinery* adalah *trust*. Kepercayaan yang diberikan oleh tim harus diiringi dengan didikan dan kontrol yang baik," tutur Chrisna dalam kesempatan tersebut. Kunjungan MWT ke RU V Balikpapan ditutup dengan site visit ke area kilang RU V Balikpapan. ■**RU V**

### Seputar Pelaporan SPT (Bagian 2)

### HRCORNER



Apakah istri (pekerja wanita) harus punya NPWP sendiri atau ikut suami?

Untuk wanita kawin memiliki pilihan sebagai berikut :

1. Mendaftar diri dan memperoleh NPWP atas namanya sendiri dan menjalankan kewajiban perpajakannya terpisah dari hak dan kewajiban perpajakan suami.
2. Mendaftar diri untuk memperoleh NPWP melalui mekanisme NPWP anggota keluarga seperti yang dijelaskan diatas.
3. Tidak perlu mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sendiri dan ikut NPWP suami. Jadi bisa menggunakan NPWP suami.

Bukti Potong (1721-A1) istri harus dilampirkan saat pelaporan SPT tahunan PPh WP orang Pribadi bersama 1721-A1 suami. Jadi penghasilan istri dan suami digabung dan dihitung ulang dengan PTKP yang terdiri dari PTKP Suami, Istri, Status Kawin, dan Tanggungan. Tapi hal ini perlu dicermati karena bisa jadi jumlah pajak menjadi kurang bayar karena jumlah penghasilan menjadi lebih besar menyebabkan lapisan tarif PPh 22 masuk ke lapisan yang lebih tinggi, jadi tinggal direncanakan dengan matang apakah mau digabung atau dipisah kewajiban pajak anda dan istri anda.



Untuk status pekerja wanita yang sudah menikah (dengan 1 anak) sebenarnya status untuk PTKP-nya seperti apa? Apakah dianggap TK, atau tetap K?



Dalam kondisi tersebut statusnya PTKP tetap TK/o.



SPT yang di download dari i-AM, dan ada periode yang berbeda, yaitu 01 sd. 02 dan 03 sd. 12 sesuai dengan periode perubahan jabatan. Dan sesuai dengan konsultasi dengan pihak Pajak, dianjurkan SPT tersebut digabung menjadi satu SPT dalam setahun. Apakah benar demikian?



Form 1721-A1 tidak bisa digabung, akan tetapi, untuk pelaporannya silahkan penghasilannya digabung menggunakan Form 1770S.



Saya mendapatkan SPT Tahun 2013 dimana status jumlah tanggung Tertulis K/1. Sebenarnya anak saya berjumlah 2 orang dan yang kedua lahir pada Maret 2013 dan sudah saya update melalui i-AM namun mengapa pada SPT Tahun 2013 tertulis jumlah tanggungan K/1?



Untuk pelaporan SPT, data yang digunakan yakni data per 01 Januari 2013.



Mengapa di SPT pekerja wanita yang sudah menikah masih tercatat belum menikah?



Untuk pekerja wanita, status pajaknya default TK/o karena status kawin ada di suami pekerja.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui :  
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
Email ke [servicedesk.hrs@pertamina.com](mailto:servicedesk.hrs@pertamina.com)



# PHE WMO : Meningkatkan Produksi di Tengah Penurunan Alami

## Bagian 2

Usaha keras dan cerdas yang dilakukan Pertamina Hulu Energi (PHE) West Madura Offshore (WMO) dalam meningkatkan produksi, di tengah penurunan alami melalui berbagai proyek mutakhir terus dipacu. Beberapa proyek anyar tersebut, malah diselesaikan dengan sangat memuaskan. Di antaranya, pemasangan anjungan baru di lapangan PHE KE-38B. Proyek ini menjadi rekor tersendiri bagi PHE WMO karena persetujuan *plan of development* (POD) dapat diakselerasi, hanya dalam waktu 6 bulan pasca pengeboran sumur eksplorasi terakhir di *cluster* tersebut. Maka, tidak heran jika proyek ini dianugerahi predikat *Break Through Project* oleh PT Pertamina Persero.

Hal yang cukup membanggakan lagi adalah pada 2012 ketika dalam jangka 8

bulan 21 hari – 22 Juni 2012 sumur eksplorasi selesai dibor hingga 13 Maret 2013 sumur pengembangan rampung – minyak dan gas sudah dapat mengalir dengan produksi awal sebesar 5.300 BOPD dan 5 MMSCFD.

Meski secara bertahap berbagai kesuksesan telah diraih, namun sejalan dengan itu target pun semakin ditingkatkan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pada 2013 PHE WMO menaikkan anggaran produksi menjadi hampir satu miliar dolar Amerika dengan target produksi puncak blok tersebut sebelum diterlantarkan oleh operator lama (KODECO) dapat dicapai kembali.

"Kalau dulu *budget*-nya 100-200 juta dolar AS, sekarang sudah miliaran dolar. Kami tidak bisa mengelak karena itu memang sudah menjadi program PHE

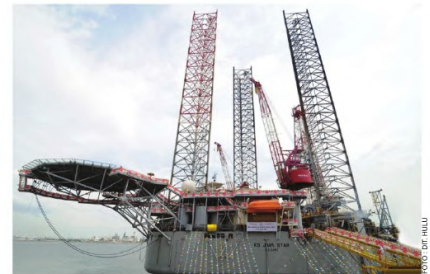
WMO, untuk mengembalikan tingkat produksi sebelum diambil alih bahkan melewatinya," jelas Bambang H. Kardono, VP & GM PHE WMO saat itu.

Dengan dana tersebut 4 rig dioperasikan untuk pengeboran 30 sumur baru yaitu, 9 sumur eksplorasi, 21 sumur pengembangan, dan 20 proyek *well service*. 33 proyek baru juga turut dikerjakan, seperti pembuatan 3 platform baru, *pipeline sectional relocation*, instalasi 16" pipa dari lapangan baru PHE KE-38B ke PPP, penggunaan *lift boat*, 7 kegiatan *maintenance*, MOPU dan lain-lain menjadi agenda pekerjaan 2013.

Cuaca buruk di awal 2013 menyebabkan pemasangan pipa penyalur hasil produksi minyak dan gas dari sumur eksploitasi menjadi tertunda. Sampai akhir 2013 rata-rata produksi minyak

blok WMO mencapai 18.086 BOPD, sedangkan gas di level 114,5 MMSCFD. Walaupun, pada pertengahan 2013 lalu PHE WMO mampu memproduksi minyak mentah 26.282 BOPD dan produksi gas mencapai 125 MMSCFD, serta di akhir 2013 produksi harian PHE WMO juga di atas 22.000 BOPD, namun karena dampak cuaca itu, maka target produksi yang ditantang pemerintah sebesar 20.443 BOPD untuk minyak dan gas 143,1 MMSCFD secara rata-rata sepanjang tahun lalu belum tercapai.

Proyek lain yang berhasil dituntaskan pada 2013 adalah kesuksesan PHE WMO melaksanakan *survey seismic 3D Broad-band* seluas 900 km<sup>2</sup>. *Survey* tersebut dimaksudkan untuk menambah *contingent resources* (2C) sebesar 29.98 juta barel



Rig Java Star PHE WMO.

minyak (MMBO) dan 60.24 miliar kaki kubik (BCF) gas, atau 40.02 juta barel minyak ekuivalen (MMBOE), serta meningkatkan cadangan (P1) sebesar 16.8 MMBO dan 62.5 BCF gas, atau 27.6 MMBOE.

Dalam 2014, ini PHE WMO menargetkan produksi minyak dan gas sebesar 20.770 BOPD dan 117 MMSCFD. Diprediksi hasil ini mampu menyokong *lifting* minyak nasional, sedangkan gasnya akan digunakan untuk mengoptimalkan penyediaan sumber daya pembangkit energi listrik PLN dan bahan baku industri di wilayah Jawa Timur Utara, seperti petrokimia, pupuk, semen, dan lain-lain.

Reputasi yang diukir oleh PHE WMO merupakan bagian dari respon strategis Pertamina dalam menyambut tantangan dalam mengelola blok migas lepas pantai. Kinerja PHE WMO, bukan hanya mampu melawan *decline rate* yang tinggi, namun juga berhasil melampaui produksi minyak dari periode sebelumnya. •



## PERTAMINA CAREER COUNSELING DAYS 2014

**UNLEASH YOURSELF!**  
Grow. Inspire. Change Your Life.

**Career Counseling with HR:**  
Career Planning - Individual Development Plan (IDP) - Assessment Center - Career Path

**Employee Assistance Program with Psychologist:**  
Personal and Family Matters

**1 - 4 APRIL 2014**  
**GEDUNG UTAMA PERTAMINA PUSAT, LANTAI DASAR**

Informasi dan registrasi, silahkan hubungi: HR Customer Service  
021-381 6666 (tekan 4) / servicedesk-hr@pertamina.com

**Career Counseling**

"Plan your future"

**Employee Assistance Program**

"Uncover your strengths, fast-forward your future!"

**Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)**

"Inspiring learning, changing lives."

**Graphology**

"Your character in your Pen: Penstrokes that tell us as truly as steel!"

**i-AM for Career**

"Develop your skills & experience, launch your career!"

**Assessment Center**

"Do you have what it takes?"

**Direktur Sumber Daya Manusia**

www.pertamina.com

Semangat Terbarukan

## PERTAMINA CAREER COUNSELING DAYS 2014

**UNLEASH YOURSELF!**  
Grow. Inspire. Change Your Life.

**Enlightenment Sessions:**  
Sesi sharing & diskusi dari pakar-pakar yang memiliki exposure dalam Career Management yang menjadi Trending Topics

**1. Selasa, 1 April 2014**  
08.30-10.30 WIB  
Breakfast with **Rene Suhardono**  
Author of: Your Journey to be Ultimate You  
11.00-12.00 WIB  
Career Path  
By Manager Leadership & People Development  
13.30-15.00 WIB  
Financial Planner by Bank Mandiri

**2. Rabu, 2 April 2014**  
07.30-09.30 WIB  
Breakfast with **Billy Boen**  
Author of: Young on Top  
10.00 - 11.30  
Assessment Center  
By DDI

**3. Kamis, 3 April 2014**  
10.30-12.30 WIB  
Lunch with **Ligwina Hananto**  
Columnist: Planning a Better You

**4. Jumat, 4 April 2014**  
07.30-09.30 WIB  
Breakfast with **Yoris Sebastian**  
Author of: Creative Junkies

**1 - 4 APRIL 2014**  
**GEDUNG UTAMA PERTAMINA PUSAT, LANTAI DASAR**

**Terbuka untuk seluruh pekerja Pertamina**  
Informasi dan registrasi, silahkan hubungi: HR Customer Service  
021-381 6666 (tekan 4) / servicedesk-hr@pertamina.com

**Direktur Sumber Daya Manusia**

www.pertamina.com

Semangat Terbarukan